

PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 31 Maret 2024
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut

*Unaudited interim consolidated financial statements
as of March 31, 2024
and for the three-month period then ended*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**UNAUDITED CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Lampiran/ Schedule	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of the Board of Directors
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1/1 - 3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2/1 - 2	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5/1 – 110	Notes to the Consolidated Financial Statement

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Yulfi Hadi
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur 11-13
Jakarta 10110
Alamat Domisili : Jl. Adhyaksa VII/M-3
RT 003, RW 005 Lebak Bulus
Jakarta Selatan
Telepon : 021 - 39833222
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yurizki Rio
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur 11-13
Jakarta 10110
Alamat Domisili : Jl. Cikini Bintaro F.G7-7,
Jurangmangu Barat, Pondok
Aren, Tangerang Selatan
Telepon : 021 - 39833222
Jabatan : Direktur Keuangan

1. *Name* : Yulfi Hadi
Office Address : Jl. Medan Merdeka Timur
11-13, Jakarta 10110
Address of Domicile : Jl. Adhyaksa VII/M-3
RT 003, RW 005 Lebak
Bulus, Jakarta Selatan
Telephone : 021 - 39833222
Position : President Director
2. *Name* : Yurizki Rio
Office Address : Jl. Medan Merdeka Timur
11-13, Jakarta 10110
Address of Domicile : Jl. Cikini Bintaro F. G7-7
Jurangmangu Barat,
Pondok Aren, Tangerang
Selatan
Telephone : 021 - 39833222
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim PT Pertamina Geothermal Energy Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup terlampir telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying interim consolidated financial statements of PT Pertamina Geothermal Energy Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group");*
2. *The accompanying interim consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in accompanying interim consolidated financial statements of the Group have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and;*
b. *The accompanying interim consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; and*
4. *We are responsible for the internal control system of the Group.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 April/April 26, 2024

Yulfi Hadi
Direktur Utama / President Director

Yurizki Rio
Direktur Keuangan / Finance Director



Kantor Pusat
Grha Pertamina, Tower Pertamina, Lantai 7
Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13, Gambir
Jakarta 10110 Indonesia
T +62 21 398 33 222 F +62 21 398 33 230
www.pge.pertamina.com

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024**

(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3e,3r,5,25e	725.620	677.717	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3g,3r,6a			Trade receivables
- Pihak yang berelasi	3f,25f	132.512	132.273	Related parties -
- Pihak ketiga		3.990	4.018	Third parties -
Piutang lain-lain	3g,3r,6b			Other receivables
- Pihak yang berelasi	3f,25g	2.040	5.420	Related parties -
- Pihak ketiga		96	101	Third parties -
Persediaan	3h,7	21.535	22.644	Inventories
Pajak pertambahan nilai ("PPN") yang dapat ditagihkan kembali – bagian lancar	24a	3.906	5.492	Reimbursable value added tax ("VAT") – current portion
Tagihan pengembalian pajak	24b	23	291	Claim for tax refund
Biaya dibayar di muka	8	1.183	519	Prepayments
Aset lain-lain	13a	<u>14.976</u>	<u>14.803</u>	Other assets
JUMLAH ASET LANCAR		<u>905.881</u>	<u>863.278</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSET
Piutang lain-lain pihak yang berelasi	3f,3r,6b	7.930	8.256	Other receivables related parties
Aset tetap, bersih	3i,3j,9	1.927.849	1.941.009	Fixed assets, net
Aset hak guna, bersih	10	1.541	1.927	Right-of-use assets, net
Investasi pada ventura bersama	3z,11	11.640	11.640	Investment in joint ventures
PPN yang dapat ditagihkan kembali – bagian tidak lancar	24a	106.027	108.985	Reimbursable VAT – non-current portion
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	3r,12,28,29	29.004	29.004	Financial assets measures at fair value through other comprehensive income
Aset lain-lain, bersih	13b	<u>42</u>	<u>42</u>	Other assets, net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>2.084.033</u>	<u>2.100.863</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>2.989.914</u>	<u>2.964.141</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024** (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024** (continued)
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3k,3r,14			Trade payables
- Pihak yang berelasi	3f,25h	4.951	4.543	Related parties –
- Pihak ketiga		77.426	77.977	Third parties –
Utang lain-lain pihak yang berelasi	3f,3k,3r,25i	25.826	25.952	Other payables related parties
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	3l,3r,25j	15.043	15.500	Current maturities of long-term loans
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	3r,10	861	910	Current maturities of lease liabilities
Utang pajak	3p,24c	18.316	18.007	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	3r,15,25k	57.047	83.333	Accrued expenses
Imbalan kerja jangka pendek	3n,17a	15.489	17.671	Short-term employee benefits
Pendapatan tangguhan		356	211	Deferred revenue
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		215.315	244.104	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	3p,24e	18.557	15.466	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas sewa – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3r,10	28	1.113	Lease liabilities, net of current maturity
Utang obligasi	3r,16	398.338	398.236	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3l,3r,25j	313.562	315.083	Long-term loans, net of current maturities
Imbalan kerja jangka panjang	3n,17b	13.710	13.425	Long-term employee benefits
Kewajiban jangka panjang lainnya	3n,17c	5.309	5.458	Other long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		749.504	748.781	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		964.819	992.885	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024** (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024** (continued)
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret (Tidak Diaudit) March 31, (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITY AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar – 124.184.568.000 saham dengan nilai nominal Rp500 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (dalam nilai penuh)				Authorized – 124,184,568,000 shares with par value of Rp500 as of March 31, 2024 and December 31, 2023 (in full amount)
Modal ditempatkan dan disetor 41.487.124.917 saham pada tanggal 31 Maret 2024 (2023: 41.396.142.000 saham)		1.473.752	1.470.520	Issued and paid-up capital 41,481,124,917 shares as of March 31, 2024 (2023: 41,396,142,000 shares)
Tambahan modal disetor	18a 3v,3y,18b	186.639	183.525	Additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lainnya: pengukuran kembali nilai wajar atas investasi ekuitas		19.140	19.140	Other comprehensive income: remeasurement of fair value on equity investment
Saldo laba	18c			Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya		132.269	132.269	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>213.537</u>	<u>166.026</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.025.337	1.971.480	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	19	<u>(242)</u>	<u>(224)</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>2.025.095</u>	<u>1.971.256</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.989.914</u>	<u>2.964.141</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited), 2024	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited), 2023	
PENDAPATAN	3m,20,25b	103.318	102.615	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA	3m,21,25c	(43.736)	(41.130)	COST OF REVENUE AND OTHER DIRECT COST
LABA BRUTO		59.582	61.485	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi		(1.376)	(517)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		10.598	2.764	Finance income
Pendapatan lain-lain, bersih	23	5.343	12.850	Other income, net
LABA USAHA		74.147	76.582	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	22	(5.590)	(6.448)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		68.557	70.134	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3p,24d	(21.064)	(23.196)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		47.493	46.938	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto Keuntungan nilai wajar aset bersih atas investasi ekuitas		-	-	Other comprehensive income Items that will not be reclassified to profit or loss Net remeasurement of defined benefits liability Net fair value gain on equity investment
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO SETELAH PAJAK		-	3.408	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		47.493	50.346	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024 (lanjutan)**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024 (continued)**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited), 2024	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31, (Unaudited), 2023	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		47.511	46.965	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(18)	(27)	Non-controlling interest
Jumlah		<u>47.493</u>	<u>46.938</u>	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		47.511	50.373	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(18)	(27)	Non-controlling interest
Jumlah		<u>47.493</u>	<u>50.346</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	3x,27	<u>0,0011</u>	<u>0,0011</u>	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2024**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**

(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya/ Additional paid- in capital	Pendapatan komprehensif lainnya/Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2023		1.102.855	(27.804)	15.732	104.950	60.008	(200)	1.255.541	Balance as at January 1, 2023
Penawaran umum perdana saham setelah dikurangi biaya penerbitan penawaran umum	3r	367.665	208.916	-	-	-	-	576.581	Initial public offering, net of cost of issuance public offering
Pengukuran kembali nilai wajar atas investasi ekuitas		-	-	3.408	-	-	-	3.408	Remeasurement of fair value on equity investment
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	46.965	(27)	46.938	Profit for the year
Saldo 31 Maret 2023		1.470.520	181.112	19.140	104.950	106.973	(227)	1.882.468	Balance as at March 31, 2023
Saldo 31 Desember 2023		1.470.520	183.525	19.140	132.269	166.026	(224)	1.971.256	Balance as at December 31, 2023
Kompensasi berbasis saham	18b	3.232	3.114	-	-	-	-	6.346	Share-based compensation
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	47.512	(18)	47.494	Profit for the year
Saldo 31 Maret 2024		1.473.752	186.639	19.140	132.269	213.538	(242)	2.025.096	Balance as at March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2024**

(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret (Tidak Diaudit) March 31, (Unaudited) 2024</u>	<u>31 Maret (Tidak Diaudit) March 31, (Unaudited) 2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	201.178	188.667	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	10.530	2.720	Cash receipt interest income
Penerimaan kas dari klaim asuransi	-	352	Cash receipt from insurance claim
Pembayaran kas kepada pemasok	(124.795)	(106.492)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas atas pajak penghasilan	(14.748)	(23.150)	Cash payments of income tax
Pembayaran kas kepada karyawan	(8.159)	(3.884)	Cash paid to employees
Pembayaran kas antar anak perusahaan	(162)	-	Cash paid between subsidiary
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	<u>4.794</u>	<u>12.397</u>	Cash receipts from other operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>68.638</u>	<u>70.610</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendistribusian dividen anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	2.574	-	Receipts from dividend distribution of subsidiaries and associates
Penambahan investasi di anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	(100)	-	Additional investment in subsidiaries and associates
Penambahan aset tetap	<u>(26.668)</u>	<u>(12.482)</u>	Additions to fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(24.194)</u>	<u>(12.482)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan kas atas penerbitan saham	3.833	589.269	Cash receipt from shares issuance
Pembayaran kas atas dividen	26	(70.000)	Cash paid of dividend
Pembayaran pinjaman jangka pendek	33	(200.000)	Cash paid of short term loan
Pembayaran bunga atas pinjaman ke Pertamina	<u>-</u>	<u>(7.492)</u>	Interest payments on loans to Pertamina
Arus kas bersih yang diperoleh/(digunakan) untuk aktivitas pendanaan	<u>3.833</u>	<u>(311.777)</u>	Net cash flows provided/(used) in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	48.277	369.905	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	677.717	262.302	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	<u>(374)</u>	<u>(1.214)</u>	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>725.620</u>	<u>630.993</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM

a. Perusahaan

(i) Profil Perusahaan

PT Pertamina Geothermal Energy (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 12 Desember 2006 oleh Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. W7-00089.HT.01.01-TH.2007 tanggal 3 Januari 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 29 Tambahan No. 3467 tanggal 10 April 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar yang terakhir dituangkan dalam Akta Nomor 12 tanggal 8 Juni 2023 dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0033555.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 15 Juni 2023 serta telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0126806 tanggal 13 Juni 2023.

Perusahaan bergerak di bidang panas bumi dari sisi hulu dan atau sisi hilir baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang panas bumi tersebut. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 3 Januari 2007.

Pendirian Perusahaan merupakan tindak lanjut dari diterbitkannya Undang-undang No. 22 Tahun 2001 tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi dan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003 tanggal 18 Juni 2003 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, selanjutnya disebut “Pertamina Lama”) menjadi PT Pertamina (Persero) (“Pertamina”).

1. GENERAL INFORMATION

a. Company

(i) Company Profile

PT Pertamina Geothermal Energy (the “Company”) was established on December 12, 2006 by Notarial Deed No. 10 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in decision letter No. W7-00089.HT.01.01-TH.2007 dated January 3, 2007 and was published in the State Gazette No. 29 Supplement No. 3467 dated April 10, 2007.

The Company's Articles of Association have undergone several changes. The latest amendments to the Articles of Association are stated in Deed Number 12 dated June 8 2023 and have received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0033555.AH.01.02.Year 2023 dated June 15, 2023 and received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia via letter No. AHU-AH.01.09-0126806 dated June 13, 2023.

The Company was established to engage in geothermal activities, including in the upstream and or downstream sectors, in Indonesia and abroad, and other related or supporting business activities in the field of geothermal energy. The Company started its commercial operations on January 3, 2007.

The Company's establishment is related to Law No. 22 of 2001 dated November 23, 2001 regarding Oil and Gas, and Government Regulation No. 31 of 2003 dated June 18, 2003 regarding the transformation of Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PERTAMINA, the “former Pertamina Entity”) into PT Pertamina (Persero) (“Pertamina”).

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

(i) Profil Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan ketentuan Pasal 7 Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003 tentang pengalihan bentuk Pertamina Lama menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), dalam jangka waktu paling lama dua tahun sejak Pertamina didirikan, kegiatan usaha bidang panas bumi yang dilaksanakan oleh Pertamina beralih kepada anak perusahaan yang dibentuknya. Untuk memenuhi ketentuan ini, Pertamina mendirikan Perusahaan untuk meneruskan kegiatan usaha panas bumi.

Pertamina membentuk *subholding Power, New and Renewable Energy* ("PNRE") dalam rangka mengembangkan sektor pembangkitan listrik dan energi baru & terbarukan pada 12 Juni 2020 dimana Perusahaan ditetapkan menjadi anak perusahaan *subholding* tersebut. Status hukum atas pembentukan *subholding* PNRE disahkan pada 1 Agustus 2021.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pertamina Power Indonesia dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Dalam Laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut "Grup".

(ii) Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-43/D.04/2023 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 24 Februari 2023, dengan jumlah saham yang dilepas ke publik sebanyak 10.350.000.000 lembar, dengan nilai nominal Rp500 setiap saham dan harga penawaran sebesar Rp875 per lembar saham serta total nilai *proceeds* sebesar Rp9.056.250.000.000 (nilai penuh) sebelum biaya penerbitan dan penjaminan emisi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Company (continued)

(i) Company Profile (continued)

Pursuant to Article 7 of Government Regulation No. 31 of 2003 regarding the transformation of the former Pertamina Entity into a limited liability company, within two years from Pertamina's establishment, Pertamina should transfer all of its geothermal activities to a subsidiary. To satisfy this requirement, Pertamina has established the Company to continue Pertamina's geothermal business activities.

Pertamina formed a subholding of Power, New and Renewable Energy ("PNRE") in order to develop the electricity and new & renewable energy generation sector on June 12, 2020 where the Company was determined to be a subsidiary of the sub holding. Legal end-state of PNRE subholding formation was on August 1, 2021.

The Company's parent is PT Pertamina Power Indonesia and its ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

In this consolidated financial statement, the Company and its subsidiaries are together referred to as the "Group".

(ii) The Company's Public Offering

On February 16, 2023, the Company obtained Notification Letter from OJK of Effective Statement of Registration No. S-43/D.04/2023 regarding Initial Public Offering Share from Financial Services Authority ("OJK").

The Company registered its initial public offering in Indonesia Stock Exchange effectively on February 24, 2023, with the number of shares released to the public of 10,350,000,000 shares with a nominal value of IDR500 per share and offering value of IDR875 per share and with a total proceeds value of Rp9,056,250,000,000 (full amount) before issuance and underwriting costs.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

(iii) Surat utang global berwawasan lingkungan

Pada tanggal 27 April 2023, Perusahaan menerbitkan surat utang berwawasan lingkungan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* dengan nilai nominal sebesar US\$400.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat Bunga 5,15% dan jatuh tempo 27 April 2028 yang diterbitkan di Bursa Efek Singapura (SGX-ST). Seluruh dana hasil penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk membayar pinjaman bank.

Penerbitan surat utang oleh Perseroan di luar Indonesia sesuai dengan ketentuan *Rule 144A* dan *Regulation S* dari U.S. Securities Act. Surat Utang tidak ditawarkan melalui Penawaran Umum sebagaimana dimaksud dalam undang-undang pasar modal (UUPM) dan tidak dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. surat utang dilakukan tanpa melalui penawaran umum di luar wilayah Indonesia dan tidak ditawarkan kepada investor Indonesia baik individu, institusi maupun bentuk hukum lainnya, sehingga tidak wajib memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.30/2019 sebagaimana ditegaskan dalam Surat OJK No.S-161/2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Company (continued)

(iii) Global green bond

On April 27, 2023, the Company conducted a public offering global green bond of *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* with nominal value of US\$400,000,000 (full amount) with an interest rate of 5.15% and due date on April 27, 2028, which was issued on the Singapore Stock Exchange (SGX-ST). All proceeds from the bond issuance were used to repay bank loans.

The issuance of bond by the Company outside Indonesia is in accordance with the provisions of *Rule 144A* and *Regulation S* of the U.S. Securities Act. The bond is not offered through a Public Offering as referred to in the capital market law (UUPM) and are not listed on the Indonesia Stock Exchange. The bond is made without going through a public offering outside the territory of Indonesia and are not offered to Indonesian investors, whether individuals, institutions or other legal forms, so they are not required to fulfil the provisions in Financial Services Authority Regulations ("POJK") No.30/2019 as confirmed in OJK Letter No.S-161/2020.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

**(iv) Dewan Komisaris, Direksi dan Komite
Audit dan Manajemen Risiko**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024
dan 31 Desember 2023 adalah sebagai
berikut:

31 Maret 2024

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama/Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Sarman Simanjorang
Harris
Dannif Danusaputro
Sujit S. Parhar

Direksi:

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Eksplorasi
dan Pengembangan
Direktur Keuangan

Yulfi Hadi
Ahmad Yani

Rachmat Hidajat
Yurizki Rio

31 Desember 2023

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama/Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Sarman Simanjorang
Harris
Dannif Danusaputro
Sujit S. Parhar

Direksi:

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Eksplorasi
dan Pengembangan
Direktur Keuangan

Yulfi Hadi
Ahmad Yani

Rachmat Hidajat
Nelwin Aldriansyah

Personil manajemen kunci Perusahaan
adalah Dewan Komisaris dan Direksi
sebagaimana disebutkan di atas
(Catatan 25I).

Susunan Komite Audit dan Manajemen
Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Maret
2024 dan 31 Desember 2023 adalah
sebagai berikut:

31 Maret 2024

Ketua
Anggota
Anggota

Sarman Simanjorang
Rafi Rakhmadhan
Qatro Romandhi

31 Desember 2023

Ketua
Anggota
Anggota

Sarman Simanjorang
Bintang Sarwo Budhi
Qatro Romandhi

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Company (continued)

**(iv) Boards of Commissioners, Directors and
Audit and Risk Management Committee**

The composition of the Company's Boards
of Commissioners and Directors as at
March 31, 2024, and December 31, 2023,
were as follows:

March 31, 2024

Board of Commissioners:

President/Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Operations Director
Exploration and
Development Director
Finance Director

December 31, 2023

Board of Commissioners:

President/Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Operations Director
Exploration and
Development Director
Finance Director

Key management personnel of the
Company are the Boards of Commissioners
and Directors as mentioned above (Note
25I).

The composition of the Company's Audit
and Risk Management Committee as at
March 31, 2024 and December 31, 2023
were as follows:

March 31, 2024

Chairman
Member
Member

December 31, 2023

Chairman
Member
Member

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Perusahaan (lanjutan)

(v) Domisili

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Pertamina – Tower Pertamina Lt. 7, Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13, Gambir, Jakarta Pusat 10110.

(vi) Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai masing-masing 507 dan 502 (tidak diaudit) dimana masing-masing sebanyak 107 dan 104 karyawan (tidak diaudit) adalah pekerja Pertamina dengan status karyawan perbantuan kepada Grup.

b. Entitas anak

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung dan bersama pada entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas Anak/Name of subsidiaries	Tempat kedudukan/Place of domicile	Mulai Beroperasi Secara komersial/Start of commercial operations	Kegiatan usaha/Nature of business	Pesentase kepemilikan/Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
				31 Maret/31 Desember/	31 Desember/31 Maret/	31 Maret/	31 Desember/
				March 31/2024	December 31/2023	March 31/2024	December 31/2023
PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu dilaporkan sebelumnya/ previously reported	Provinsi DKI Jakarta/Province of DKI Jakarta	Belum beroperasi/Not yet Operating	Panas bumi/Geothermal	99%	99%	12	12
PT Pertamina Geothermal Energy Lawu *)							
PT Geothermal Energi Seulawah	Provinsi DKI Jakarta/Province of DKI Jakarta	Belum beroperasi/Not yet operating	Panas bumi/Geothermal	75%	75%	232	222

*) PGEL mengganti nama menjadi PGEK efektif pada tanggal 4 Agustus 2022/PGEL has changed its name to PGEK effectively on August 4, 2022.

Perusahaan mendirikan PT Pertamina Geothermal Energy Lawu (PGEL), yang saat ini bernama PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu (PGEK) dan PT Geothermal Energi Seulawah (GES) masing-masing pada tahun 2016 dan 2017.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Company (continued)

(v) Principal address

The principal address of the Company's head office is Grha Pertamina – Pertamina Tower 7th floor, Jl. Medan Merdeka Timur No. 11-13, Gambir, Central Jakarta 10110.

(vi) Employees

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has 507 and 502 employees, respectively (unaudited) whereas 107 and 104 employees, respectively (unaudited) are the secondee employees Pertamina to the Group.

b. Subsidiaries

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company controlled directly the following subsidiaries:

The Company established PT Pertamina Geothermal Energy Lawu (PGEL), which is currently named PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu (PGEK) and PT Geothermal Energi Seulawah (GES) in 2016 and 2017, respectively.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Ventura bersama

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, ventura bersama dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Nama ventura bersama/ Name of joint ventures	Tempat kedudukan/ Place of domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Kegiatan usaha/ Nature of business	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Maret/ March 31 2024	31 Desember/ December 31 2023
PT Cahaya Anagata Energy*)	Provinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Belum beroperasi/ Not yet operating	Panas bumi/ Geothermal	40%	40%

*) PT Cahaya Anagata Energy merupakan suatu ventura bersama yang dibentuk bersama-sama dengan Chevron New Energies Holdings Indonesia Ltd./ PT Cahaya Anagata Energy is a joint venture formed together with Chevron New Energies Holdings Indonesia Ltd.

Pada tanggal 12 Juni 2023, sebagai bentuk usaha Grup untuk menambah kapasitas terpasang, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 118.K/EK.01/MEM.E/2023 ditetapkan PT Pertamina Geothermal Energy Tbk dan PT Jasa Daya Chevron sebagai pemenang pelelangan wilayah kerja panas bumi Way Ratai, Provinsi Lampung.

Pada tanggal 3 Oktober 2023 melalui perjanjian novasi, berdasarkan perjanjian rekening bersama dan perjanjian kerjasama, PT Jasa Daya Chevron mengalihkan hak dan kewajiban kepada Chevron New Energies Holdings Indonesia Ltd.

Pada tanggal 6 Desember 2023, sebagai bagian dari pendirian ventura bersama tersebut, Grup mengambil bagian dan melakukan penyertaan modal dengan jumlah saham 11.640.000 lembar dengan nilai nominal US\$1, dengan presentase kepemilikan 40% dan sisa nya sebesar 60% dimiliki oleh Chevron New Energies Holdings Indonesia Ltd.

Pendirian perusahaan ini didasari dengan Akta Notaris No. 36 Tahun 2023 dan untuk pelaksanaan operasional nya didasari oleh Shareholder Agreement tanggal 4 Januari 2024 yang telah disepakati oleh para pihak.

Maksud dan tujuan perusahaan ini didirikan adalah untuk bergerak di bidang pengusahaan tenaga panas bumi. Untuk mencapai maksud tujuan tersebut, perusahaan dapat melaksanakan kegiatan eksplorasi energi panas bumi, termasuk kegiatan eksplorasi di kawasan hutan dan kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan pengusahaan energi panas bumi sampai ke tempat pemanfaatannya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Joint venture

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the directly joint ventures are as follows:

On June 12, 2023, as a form of the Group's business to increase installed capacity, based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 118.K/EK.01/MEM.E/2023, PT Pertamina Geothermal Energy Tbk and PT Jasa Daya Chevron were determined as the winners auction of the Way Ratai geothermal working area, Lampung Province.

On October 3, 2023, through a novation agreement, based on a joint account agreement and cooperation agreement, PT Jasa Daya Chevron transferred its rights and obligations to Chevron New Energies Holdings Indonesia Ltd.

On December 6, 2023, as part of the establishment of the joint venture, the Group took part and invested in 11,640,000 shares with a nominal value of US\$1, with 40% ownership percentage and the remaining 60% is owned by Chevron New Energies Holdings Indonesia Ltd.

The establishment of this company was based on Notarial Deed No. 36 of 2023 and its operational implementation is based on the Shareholder Agreement dated January 4, 2024 which has been agreed upon by the parties.

The aim and objective of this company being established is to operate in the field of geothermal energy business. To achieve these objectives, companies can carry out geothermal energy exploration activities, including exploration activities in forest areas and other activities related to the exploitation of geothermal energy to the place of its use.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Ventura bersama (lanjutan)

Grup menjadi *venturer* dalam ventura bersama berupa pengendalian bersama entitas dengan mengakui bagian partisipasi dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode ekuitas.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2024.

2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI

Sejak tahun 1974, Pertamina Lama memperoleh wilayah-wilayah kerja panas bumi di Indonesia berdasarkan surat-surat keputusan dari Menteri Pertambangan dan Energi. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003, segala hak dan kewajiban, yang timbul dari kontrak dan perikatan antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-Undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Pertamina sejak tanggal 17 September 2003. Pertamina melalui Surat No. 282/C00000/2007-S0 tertanggal 12 Maret 2007 menyerahkan wilayah kerja panas bumi kepada Perusahaan sejak tanggal 1 Januari 2007.

Pengalihan hak, kewajiban, dan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan pengusahaan panas bumi Pertamina ke Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat No. 2198/30/DJB/2009 tanggal 4 Agustus 2009 dan surat No. 2523/30/DJB/2009 tanggal 1 September 2009. Efektif sejak tanggal 28 Juni 2010 aset panas bumi Pertamina telah dialihkan kepada Perusahaan, sebagai tambahan setoran modal Pertamina kepada Perusahaan. Pengalihan aset panas bumi Pertamina tersebut dituangkan dalam Akta Notaris No. 23 tanggal 28 Juni 2010 oleh Lenny Janis Ishak, S.H.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Joint venture (continued)

The Group became a venturer in the joint venture in the form of jointly controlled entity by recognising its participating interest in the financial statements using the equity method.

d. Completion of consolidated financial statement

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 26, 2024.

2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS

Since 1974, the former Pertamina Entity has been assigned geothermal working areas in Indonesia based on various decision letters issued by the Minister of Mines and Energy. In accordance with Government Regulation No. 31 Year 2003, all rights and obligations arising from the contracts and agreements entered into between former Pertamina Entity and third parties, so long as these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to Pertamina effective from September 17, 2003. Pertamina through its letter No. 282/C00000/2007-S0 dated March 12, 2007 assigned its geothermal Working areas to the Company effective from January 1, 2007.

The transfer of Pertamina's rights, obligations and interests in geothermal business operations to the Company was approved by the Minister of Energy and Mineral Resources in letters No. 2198/30/DJB/2009 dated August 4, 2009 and No. 2523/30/DJB/2009 dated September 1, 2009. Effective from June 28, 2010 Pertamina's geothermal assets were transferred to the Company and formed part of Pertamina's contribution to the Company's additional paid-up capital. This transfer of Pertamina's geothermal assets was documented in Notarial Deed No. 23 dated June 28, 2010 of Lenny Janis Ishak, S.H.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI (lanjutan)

Pengusahaan wilayah-wilayah kerja tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Operasi sendiri
- Kontrak Operasi Bersama (KOB)

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusan Nomor 11.K/HK.02/MEM.E/2022, tanggal 14 Januari 2022 Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menyetujui pengembalian Izin Panas Bumi PT Pertamina Geothermal Energy Lawu di Wilayah Kerja Gunung Lawu.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, wilayah kerja panas bumi Grup adalah sebagai berikut:

a. Operasi sendiri

Berikut informasi wilayah kerja yang dikelola sendiri oleh Grup:

**2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS
(continued)**

The operations of the above geothermal working areas are conducted through the following schemes:

- Own operations
- Joint Operating Contracts (JOCs)

Based on the Minister of Energy and Mineral Resources Decree through decision letter Number 11.K/HK.02/MEM.E/2022 dated January 14, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources has approved the relinquishment of PT Pertamina Geothermal Energy Lawu's Geothermal Permit in Gunung Lawu working area.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023 the Group's geothermal working areas are as follows:

a. Own operations

The following working areas are operated by the Group:

Wilayah kerja/Working areas	Lokasi/Locations	Status lapangan/ Field status	Kapasitas (tidak diaudit)/ Capacity (unaudited)	
			Uap/Steam (Megawatts/MW)	Listrik/Electricity Megawatts (MW)
Dikelola oleh Perusahaan/ Managed by the Company				
Gunung Sibayak – Gunung Sinabung	Sibayak, Sumatera Utara/ North Sumatera	Produksi/Production	10	2
Kamojang – Drajat	Kamojang, Jawa Barat/ West Java	Produksi/Production	140	95
Lahendong	Lahendong, Sulawesi Utara/North Sulawesi	Produksi/Production	80	40
Gunung Way Panas	Ulubelu, Lampung	Produksi/Production	110	110
Karaha – Cakrabuana	Karaha, Jawa Barat/ West Java	Produksi/Production	-	30
Lumut Balai dan Marga Bayur	Lumut Balai, Sumatera Selatan/South Sumatera	Produksi/Production	-	55
Hululais	Hululais, Bengkulu	Pengembangan/ Development	-	-
Sungai Penuh	Sungai Penuh, Jambi	Eksplorasi/Exploration	-	-
Dikelola oleh Ventura Bersama/ Managed by the Joint Venture				
Way Ratai	Pesawaran, Lampung	Eksplorasi/Exploration	-	-

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI (lanjutan)

**2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS
(continued)**

a. Operasi sendiri (lanjutan)

a. Own operations (continued)

<u>Wilayah kerja/Working areas</u>	<u>Lokasi/Locations</u>	<u>Status lapangan/ Field status</u>	<u>Kapasitas (tidak diaudit)/ Capacity (unaudited)</u>	
			<u>Uap/Steam (Megawatts/MW)</u>	<u>Listrik/Electricity Megawatts (MW)</u>
Dikelola oleh Entitas Anak/ Managed by Subsidiaries				
Gunung Lawu*)	Jawa Tengah/Central Java	Eksplorasi/Exploration	-	-
Seulawah Agam	Aceh	Eksplorasi/Exploration	-	-
Kotamobagu	Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Eksplorasi/Exploration	-	-

*) Izin Panas Bumi di Wilayah Kerja Gunung Lawu telah dikembalikan sesuai Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusan Nomor 11.K/HK.02/MEM.E/2022 tanggal 14 Januari 2022/Geothermal Permit in Gunung Lawu working area has been relinquished in line with the Minister of Energy and Mineral Resources Decree through decision letter Number 11.K/HK.02/MEM.E/2022 dated January 14, 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, wilayah kerja Perusahaan sudah berproduksi dengan minimum keluaran ekuivalen dengan kontrak Perusahaan dengan pelanggan, yaitu antara 72,23% sampai 90% dari total kapasitas.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company's working areas have produced output in minimum equivalent to the Company's contracts with customers, which range from 72.23% to 90% of total capacity.

Pada tanggal 11 Januari 2016, Pertamina ditetapkan sebagai pemenang lelang wilayah kerja panas bumi Gunung Lawu, yang kemudian diserahkan kepada Perusahaan dan ditindaklanjuti dengan pembentukan anak perusahaan dengan nama PT Pertamina Geothermal Energy Lawu (PGEL). PGEL belum bisa memulai kegiatan eksplorasi dengan alasan ditanggungkannya kegiatan panas bumi di Gunung Lawu dan berbagai alasan lainnya. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusan Nomor 11.K/HK.02/MEM.E/2022 tanggal 14 Januari 2022, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menyetujui pengembalian Izin Panas Bumi PT Pertamina Geothermal Energy Lawu di Wilayah Kerja Gunung Lawu.

As of January 11, 2016, Pertamina was selected as the winner of the Gunung Lawu's geothermal working area auction, which was then handed over to the Company and followed up with the establishment of a subsidiary company by the name of PT Pertamina Geothermal Energy Lawu (PGEL). PGEL has not been able to start exploration activities due to the suspension of geothermal activities at Gunung Lawu and other reasons. Based on the Minister of Energy and Mineral Resources Decree through decision letter Number 11.K/HK.02/MEM.E/2022 dated January 14, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources has approved the relinquishment of PT Pertamina Geothermal Energy Lawu's Geothermal Permit in Gunung Lawu working area.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI (lanjutan)

a. Operasi sendiri (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 14.K/EK.01/MEM.E/2022 tanggal 20 Januari 2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri ESDM No. 143.K/36/MEM.E/2022 tentang Penugasan Pengusahaan Panas Bumi kepada PT Pertamina (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di Daerah Kotamobagu, PT Pertamina (Persero) menugaskan anak perusahaan dari Grup yaitu PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu untuk mengoperasikan wilayah kerja tersebut.

Perjanjian Jual Beli Uap ("PJB") (Kamojang 1, 2, 3, Lahendong 2, 3, 4 dan Ulubelu 1, 2) menerapkan klausul *Take or Pay* ("TOP") dan/atau *Delivery or Pay* ("DOP"). Perjanjian Jual Beli Energi Listrik ("PJBL") (Kamojang 4, 5, Lahendong 5, 6, Ulubelu 3, 4, Karaha 1 dan Lumut Balai 1, 2) menerapkan klausul TOP. TOP adalah suatu kondisi dalam kontrak dimana pihak pembeli (PT PLN (Persero) ("PLN")) harus membayar sejumlah kapasitas uap atau listrik minimum tertentu kepada Perusahaan sesuai dengan jumlah yang disepakati dalam kontrak PJB/PJBL selama Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan minimum yang ditentukan tersebut. DOP adalah suatu kondisi dalam kontrak dimana Perusahaan harus membayar kekurangan pasokan kepada pembeli (PLN) apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi pasokan minimum yang ditentukan dalam kontrak PJB/PJBL. Persentase TOP dan DOP adalah spesifik dalam setiap kontrak.

Kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kuantitas minimum DOP tergantung dari pengelolaan sumber daya panas bumi. Sumber daya panas bumi memiliki risiko geologis seperti pelepasan (*release*), tekanan (*pressure*), dan penurunan suhu. Kondisi tersebut dapat meningkatkan belanja modal dan biaya operasi, atau mengurangi efisiensi dari fasilitas pembangkit listrik.

Grup tetap memiliki aset panas bumi dan fasilitas pembangkitan listrik pada saat berakhirnya PJB/PJBL, tidak ada ketentuan untuk diserahkan kepada Pemerintah atau PLN.

**2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS
(continued)**

a. Own operations (continued)

Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 14.K/EK.01/MEM.E/2022 dated 20 January 2022 of Amendments to the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 143.K/36/MEM.E/2022 of the Assignment of Geothermal Business to PT Pertamina (Persero) in the Geothermal Working Area in the Kotamobagu Region, PT Pertamina (Persero) has assigned the subsidiary of the Group, PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu to operate the work area.

The terms of the Steam Sales Contracts ("SSCs") (Kamojang 1, 2, 3, Lahendong 2, 3, 4 and Ulubelu 1, 2) apply *Take or Pay* ("TOP") and/or *Delivery or Pay* ("DOP") clauses. Energy Sales Contracts ("ESCs") (Kamojang 4, 5, Lahendong 4, 5, Ulubelu 3, 4, Karaha 1 and Lumut Balai 1, 2) apply TOP clauses. TOP is the contract provision whereby the buyer (PT PLN (Persero) ("PLN")) is required to pay a minimum capacity payment to the Company based on the specified capacity according to the SSCs/ESCs as long as the Company can supply steam or generate electricity at the minimum specified level. DOP is the contract provision whereby the Company is required to pay the buyer (PLN) if the Company is unable to supply steam or generate electricity at the minimum specified level according to the SSCs/ESCs. TOP and DOP percentages are specific in each contract.

The Company's ability to meet the DOP minimum quantities depends on its geothermal operations. Geothermal energy resources are subject to geological risks, such as releases, pressure, and temperature declines. Any of these conditions may increase capital expenditure and operating costs or, reduce the efficiency of electricity generating facilities.

The Group continues to own the geothermal assets and electricity generating facilities at the end of the ESC/SSC terms, and there is no requirement to hand these assets over to the Government or PLN.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI (lanjutan)

**2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS
(continued)**

b. Kontrak Operasi Bersama (KOB)

b. Joint Operating Contracts (JOCs)

Dalam KOB, kegiatan panas bumi di wilayah kerja Grup dioperasikan oleh kontraktor panas bumi.

Under the JOC scheme, geothermal activities in the Group's working areas are conducted by geothermal contractors.

Berikut informasi wilayah kerja yang dikerjasamakan dengan kontraktor KOB:

The following are the details of the working areas operated by the JOC contractors:

Wilayah kerja/ <i>Working areas</i>	Lokasi/Locations	Status lapangan/ <i>Field status</i>	Kapasitas (tidak diaudit)/ <i>Capacity (unaudited)</i>		Kontraktor/Contractors
			Uap/Steam (Megawatts/ MW)	Listrik/Electricity (Megawatts/ MW)	
Cibereum – Parabakti	Salak, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Produksi/ <i>Production</i>	180	197	Star Energy Geothermal Salak Ltd. dan/ <i>and</i> Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.
Kamojang – Darajat	Darajat, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Produksi/ <i>Production</i>	55	216	Star Energy Geothermal Darajat II Ltd.
Pangelengan	Wayang Windu, Jawa Barat/ <i>West Java</i>	Produksi/ <i>Production</i>	-	227	Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd.
Gunung Sibual-buali	Sarulla, Sumatera Utara/ <i>North Sumatera</i>	Produksi/ <i>Production</i>	-	330	Sarulla Operation Ltd.
Tabanan	Bedugul, Bali	Eksplorasi/ <i>Exploration</i>	-	-	Bali Energy Ltd.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 semua wilayah kerja kontraktor KOB sudah memproduksi dengan minimum keluaran ekuivalen dengan *Energy Sales Contracts* dalam KOB, yaitu antara 80% sampai dengan 95% dari total kapasitas.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 all of the JOC contractors' working areas has production output in minimum equivalent to the JOC's Energy Sales Contract, which range from 80% to 95% from total capacity.

Material dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KOB dan merupakan bagian dari fasilitas produksi, dengan memperhatikan aspek penjaminan kepada pemberi kredit dan pengecualian untuk peralatan yang disewa oleh kontraktor KOB, menjadi milik Grup pada saat material dan peralatan tersebut berada dalam wilayah pabean Indonesia (jika diperoleh melalui impor) atau setelah material dan peralatan tersebut terpasang. Grup memberikan hak eksklusif yang tidak dapat dicabut kembali kepada kontraktor KOB untuk menggunakan diantaranya fasilitas produksi untuk kepentingan operasi panas bumi selama periode berlakunya KOB. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset-aset tersebut dicatat oleh kontraktor KOB selama periode KOB.

Materials and equipment purchased by the JOC contractors and incorporated into production facilities, subject to liens in favor of lenders with the exception of equipment leased by the JOC contractors, become the property of the Group when landed at Indonesian ports (in the case of imports) or upon incorporation into the production facilities. The Group grants the JOC contractors an exclusive and irrevocable right during the term of the JOC contracts to use, among other things, the field facilities for geothermal operations during the term of the JOC. The costs of these assets are recorded by the JOC contractors during the JOC period.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

2. BISNIS OPERASI PANAS BUMI (lanjutan)

b. Kontrak Operasi Bersama (KOB) (lanjutan)

Pada saat berakhirnya KOB, fasilitas pembangkitan listrik yang dioperasikan oleh kontraktor KOB akan dialihkan kepada Grup (KOB Darajat, Wayang Windu, dan Bedugul) dan PLN (KOB Salak dan Sarulla).

Berdasarkan KOB, Grup berhak mendapatkan *production allowances* dari kontraktor KOB yang besarnya 2,66% untuk KOB Darajat dan 4% untuk KOB Salak, Wayang Windu, Sarulla, dan Bedugul, dari laba operasi bersih tahunan kontraktor KOB yang dihitung berdasarkan KOB.

**2. GEOTHERMAL BUSINESS OPERATIONS
(continued)**

b. Joint Operating Contracts (JOCs) (continued)

At the end of the JOC terms, the electricity generating facilities which are operated by the JOC contractors will be transferred to the Group (JOC Darajat, Wayang Windu and Bedugul) and PLN (JOC Salak and Sarulla).

In accordance with the JOCs, the Group is entitled to receive production allowances from the JOC contractors at the rate of 2.66% for the Darajat JOC and 4% for the Salak, Wayang Windu, Sarulla and Bedugul JOCs of the JOC contractors' annual net operating income as calculated in accordance with the JOCs.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode dan tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Syariah Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and regulatory regulation of Stock Exchange and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies". These policies have been consistently applied to all periods and years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of consolidated financial statements preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengklasifikasikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat (US\$), mata uang fungsional Grup, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4. Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

a. Basis of consolidated financial statements preparation (continued)

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The consolidated financial statements are presented in thousands of US dollar (US\$), which is also the Group's functional currency, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise judgement when applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4. The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
2. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
3. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

1. *Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
2. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
3. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
2. *Rights arising from other contractual arrangements, and*
3. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2. Untuk diperdagangkan,
3. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. Kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

1. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
2. Untuk diperdagangkan,
3. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. Tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. *Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
2. *Held primarily for the purpose of trading,*
3. *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
4. *Cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

1. *Expected to be settled in the normal operating cycle,*
2. *Held primarily for the purpose of trading,*
3. *Due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
4. *There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Perubahan kebijakan akuntansi

d. Changes in accounting principles

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amandemen PSAK 201 (sebelumnya bernomor PSAK 1): Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendment of SFAS 201 (previously numbered SFAS 1): Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

These amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian hal apa pun dalam laporan keuangan Grup.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendment of SFAS 201: Non-current Liabilities with Covenants

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

- 1) *what is meant by a right to defer settlement,*
- 2) *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- 3) *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- 4) *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 116 (sebelumnya bernomor PSAK 73) : Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 207 (sebelumnya bernomor PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya bernomor PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas pada bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" (sebelumnya bernomor PSAK 7). Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Changes in accounting principles
(continued)**

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment to SFAS 116 (previously numbered SFAS 73): Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to SFAS 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of SFAS 207 (previously numbered SFAS 2) and SFAS 107 (previously numbered SFAS 60): Supplier Finance Arrangements

The amendments to SFAS 207 and SFAS 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

f. Related party transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224 "Related Party Disclosures" (previously numbered SFAS 7) . All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 25.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan uap dan listrik, dan *production allowances* dalam kegiatan usaha normal.

h. Persediaan

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan lain-lain, dicatat berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Persediaan usang, tidak terpakai, dan lambat pergerakannya dicatat berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan disajikan dalam akun "Aset tidak lancar - Aset lain-lain, bersih".

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

i. Aset tetap

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian sebagian aset tetap dan biaya pinjaman untuk proyek konstruksi jangka panjang jika kriteria pengakuan terpenuhi. Demikian pula, ketika *major inspection* dilakukan, biayanya diakui sebagai nilai tercatat aset tetap sebagai biaya penggantian, jika kriteria pengakuan terpenuhi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Related party transactions (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 25.

g. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are amounts due from customers for steam and electricity sold, and production allowances in the ordinary course of business.

h. Inventories

Inventory such as spare parts, chemicals and others are stated at the weighted average cost. Obsolete, unusable and slow-moving inventory is stated at the weighted average cost and is recorded as part of the "Non-current assets - Other assets, net" account.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

i. Fixed assets

Cost includes the cost of replacing parts of fixed assets and borrowing costs for long-term construction projects if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized at the carrying amounts of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Aset tetap (lanjutan)

i. Fixed assets (continued)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Sumur panas bumi	10 - 20	Geothermal wells
Instalasi	5 - 30	Installations
Bangunan	5 - 40	Buildings
Harta benda bergerak	5 - 20	Moveable assets

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Nilai tercatat dari aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan.

The carrying amount of fixed assets is tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laba rugi. Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is included in profit or loss. The residual value of assets, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Aset tetap dalam pembangunan

Construction in progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan biaya-biaya untuk eksplorasi dan evaluasi aset panas bumi, pengembangan aset panas bumi, dan pembangunan aset tetap lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap digunakan. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan.

Construction in progress represents costs for exploration and evaluation of geothermal assets, development of geothermal assets and construction of other assets. Such costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset is completed and ready to use. Costs are accumulated on a field by field basis.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya pemboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pemboran sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari Aset tetap dalam pembangunan - aset eksplorasi, hingga ditentukan apakah sumur tersebut memenuhi standar untuk produksi seperti tekanan dan temperatur. Jika sumur tersebut memenuhi standar untuk produksi, kapitalisasi biaya pemboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi Aset tetap dalam pembangunan - aset pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Namun demikian, jika sumur tersebut tidak memenuhi standar untuk produksi, biaya pemboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dicatat sebagai beban.

Biaya-biaya pemboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pemboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari Aset tetap dalam pembangunan sumur pengembangan hingga proses pemboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer ke aset tetap - sumur produksi.

j. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalized as part of assets under construction - exploration assets, pending the determination of whether the well has met the standards of production such as pressure and temperature. If the wells have met the standards of production, the capitalized costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction - development assets (even though the well may not yet be completed as a producing well). If, however, the well has not met the standards of production, the capitalized costs of drilling the well are then charged to expense.

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalized as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to fixed assets - production wells.

j. Capitalized borrowing costs

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowing costs directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of this borrowing.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Kapitalisasi biaya pinjaman (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian.

k. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi yang menggunakan metode suku bunga efektif. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai utang jangka panjang.

l. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba-rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual (Catatan 3j).

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Capitalized borrowing costs (continued)

For borrowing not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings taken out specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

k. Trade and other payables

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or within the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

l. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (Note 3j).

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan uap dan listrik diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan uap atau listrik ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan uap atau listrik yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan uap atau listrik yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan uap dan listrik yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap uap atau listrik berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan uap atau listrik yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Biaya dan pendapatan sehubungan dengan penjualan uap dan listrik antara Perusahaan, kontraktor panas bumi dan PLN dicatat secara bersih setelah mempertimbangkan klausul di dalam *Energy Sales Contracts* dalam KOB. KOB tersebut mengharuskan penjualan uap dan listrik dari kontraktor KOB ke PLN dilakukan melalui Perusahaan, dimana Perusahaan akan menjual kepada PLN pada nilai yang sama dengan biaya pembelian uap dan listrik dari kontraktor KOB.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Revenue and expenses recognition

Revenue from sales of steam and electricity is recognized when all the following conditions are met:

1. *Identify contracts with customers*
2. *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver steams or electricity to customers.*
3. *Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised steam or electricity to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Group estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised steam or electricity to the customer less the estimated amount of steam and electricity guarantees to be paid during the contract period.*
4. *Allocation of the transaction price to each performance obligation based on the basis of the relative stand-alone selling price of each different steam or electricity promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.*
5. *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised steam or electricity to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

The cost and revenue involving sales of steam and electricity among the Company, geothermal contractors and PLN are recorded as net based on Energy Sales Contracts under a JOC. The contracts stipulate that the sale of steam and electricity from the JOC contractors to PLN is to be made on the pass-through arrangement with the Company, in which Company will charge PLN in the same amount of the purchase costs as the steam and electricity from the JOCs.

Other revenue and expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan kerja

i. Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Employee benefits

i. Defined benefit plans

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Expense charged to profit or loss include current service costs, interest expense/income, past-service cost and gains and losses on settlements.

Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("Undang-Undang Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan")) atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

ii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") dan Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Employee benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Job Creation Law No. 11/2020 (the "Job Creation Law") (before January 1, 2021: Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law")) or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

ii. Other long-term benefits

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK").

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Penjabaran mata uang asing

o. Foreign currency translation

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

i. Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in thousands of US Dollar (US\$), which is the Group's functional and presentation currency.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

ii. Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US dollar are converted using exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS menggunakan kurs JISDOR yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Kurs yang digunakan untuk mata uang asing utama adalah sebagai berikut (nilai penuh):

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US dollar using the JISDOR rate prevailing as of March 31, 2024 and December 31, 2023. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount):

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
1.000 Rupiah/Dolar Amerika Serikat	0,06	0,06	1,000 Rupiah/ US Dollar
1 Euro/Dolar Amerika Serikat	1,08	1,11	1 Euro/ US Dollar
100 Yen Jepang/Dolar Amerika Serikat	0,66	0,71	100 Japanese Yen/US Dollar

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba-rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba-rugi sebagai "pendapatan lain-lain".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "other income".

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Perpajakan

p. Taxation

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Sesuai dengan Keputusan Presiden No. 49/1991, Keputusan Menteri Keuangan No. 766/KMK.04/1992, dan Peraturan Menteri Keuangan No. 90/PMK.02/2017, Grup sebagai pengusaha panas bumi berkewajiban menyeter bagian Pemerintah sebesar 34% dari laba usaha bersih ke Kementerian Keuangan, yang diperlakukan sebagai setoran pajak penghasilan.

In accordance with Presidential Decree No. 49/1991, Decision Letter of the Minister of Finance No. 766/KMK.04/1992, and Ministry of Finance Regulation No. 90/PMK.02/2017, the Group as a geothermal producer is required to transfer the Government's portion of the Group's operating income in the amount of 34% to the Ministry of Finance, which amount is deemed to represent corporate income tax.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan goodwill (selama tidak melebihi goodwill) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Evaluasi terhadap aset jangka panjang dilakukan pada setiap tanggal neraca untuk mengetahui adanya penurunan nilai ketika terjadi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat kondisi seperti yang digambarkan di atas, nilai terpulihkan dari aset diestimasi. Rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana nilai tercatat dari aset tersebut melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai tertinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya atau nilai pakai dari aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan kepada unit penghasil kas. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam tahun dimana pemulihan tersebut terjadi.

r. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Taxation (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

q. Impairment of non-financial assets

Long-lived assets are reviewed at each balance sheet date for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying value of the assets exceeds their recoverable amount, which is the higher of the fair value less cost to sell or value in use of the assets. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the existing cash generating units. Impairment losses are recognized in profit or loss. Reversal of an impairment is recorded as income in the year when the reversal occurs.

r. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortized cost.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan tak terbatalakan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

At initial recognition, the group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Subsequent measurement

The group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the group's right to receive payments is established.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan / (kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi utang usaha, pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, utang obligasi dan beban masih harus dibayar.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI") are not reported separately from other changes in fair value.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

There are no changes in the classification and measurement of financial liabilities. Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities which are classified as other financial liabilities include trade payables, short-term loans, long-term loans, bonds payable and accrued expenses.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Financial liabilities at amortized cost*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

iii. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Effective Interest Rate ("EIR") method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

iii. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or*
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Penurunan nilai dari aset keuangan

**i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi**

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 29.I.b merinci bagaimana grup menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang dagang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109 (sebelumnya bernomor PSAK 71), yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebesar selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos provisinya. Jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba-rugi dan jumlahnya tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan seandainya tidak ada penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Impairment of financial assets

i. Assets carried at amortized cost

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 29.I.b details how the group determines whether there has been a significant increase in credit risk.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 109 (previously numbered SFAS 71), which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of a provision account. The amount of the loss is recognized in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting the provision account. The reversal amount is recognized in the profit or loss and the amount cannot exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment was reversed.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Informasi segmen

Segmen adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam kegiatan operasional Grup (segmen usaha), atau dalam pembagian lokasi geografis dimana Grup melakukan kegiatan operasional (segmen geografis), yang merupakan subyek yang mempunyai risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap sebuah segmen dan juga yang dapat dialokasikan pada dasar yang wajar pada segmen tersebut.

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi segmen operasi berdasarkan pembagian lokasi geografis dari kegiatan operasional Grup yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen.

Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

u. Dividen tunai

Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui, dan distribusi tidak lagi atas kebijaksanaan Perusahaan. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

v. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor diakui pada saat Grup menerima setoran berupa kas atau aset non-kas dari pemegang saham. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali juga dicatat di akun ini. Tambahan modal disetor ini disajikan sebagai kelompok ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in the Group's operational activities (operating segment), or in the classification of geographical locations where the Group conducts operational activities (geographic segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

For management purposes, the Group is organized into operating segments based on the classification of geographical locations where the Group conducts operational activities which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge.

The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

u. Cash dividends

The Company recognizes a liability to pay a dividend when the distribution is authorised, and the distribution is no longer at the discretion of the Company. As per the corporate laws of Indonesia, a distribution is authorised when it is approved by the shareholders. A corresponding amount is recognized directly in equity.

v. Additional paid-in capital

Additional paid-in capital is recognized when the Group receives a transfer of cash or non-cash assets from the shareholders. The difference in the value of restructuring transactions between entities under common control is also recorded in this account. Additional paid-in capital is presented as equity in the statement of financial position.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Bonus produksi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2016, Grup sebagai pengusaha panas bumi berkewajiban membayar bonus produksi kepada pemerintah daerah di mana wilayah kerja panas bumi berada. Bonus produksi dikenakan sebesar 1% atas pendapatan kotor dari penjualan uap panas bumi dan 0,5% atas pendapatan kotor dari penjualan listrik. Perhitungan bonus produksi dari pemegang Izin Panas Bumi dilakukan secara tahunan, sedangkan perhitungan dari pemegang kuasa perusahaan sumber daya panas bumi, pemegang KOB, dan pemegang izin perusahaan sumber daya panas bumi dilakukan secara triwulanan.

Bonus produksi yang telah dibayarkan tersebut diberikan penggantian dari setoran bagian Pemerintah (Catatan 3p). Penggantian tersebut akan dilakukan oleh Pemerintah setelah pengusaha panas bumi membayar setoran bagian Pemerintah.

x. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

y. Kompensasi berbasis saham

Grup memberikan *Management and Employee Share Based Compensation Plan* ("MESOP") dengan harga dan periode vesting yang telah ditetapkan kepada manajemen dan karyawan berdasarkan kriteria tertentu.

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Production bonus

In accordance with Government Regulation No. 28 of 2016, the Group as a geothermal producer is obliged to pay production bonus to regional government where the geothermal working area is located. The production bonus is charged at 1% of gross revenue from the sale of geothermal steam and 0.5% of gross revenue from the sale of electricity. The production bonus calculation from the Geothermal Permit holders is made on an annual basis, while production bonus calculation from the holders of geothermal resource exploitation authority, the JOC contractors, and the holders of geothermal resource exploitation license in quarterly basis.

The paid production bonus is reimbursable from the Government's portion of the operating income (Note 3p). The reimbursement will be made by the Government after the geothermal producer paid such Government's portion.

x. Earnings per share

Earnings per share is calculated based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

y. Shared-based payments

The Group granted Management and Employee Share Based Compensation Plan ("MESOP") at predetermined price and vesting period to directors and key employees based on certain criteria.

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

y. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (tambahan modal saham), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Share-based payments (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (additional paid in capital), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

y. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

y. Share-based payments (continued)

**Transaksi kompensasi berbasis saham yang
diselesaikan dengan instrumen ekuitas
(lanjutan)**

**Equity-settled share-based payment
transactions (continued)**

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi. Dalam hal karyawan dan manajemen melakukan pengunduran diri sebelum periode *vesting*, maka hak opsi tersebut gugur dan seluruh ekuitas yang telah dicatat oleh Grup dibatalkan.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss. In the event that the employees and management resign before the vesting period, then the option rights are void and all equity that has been recorded by the Group is canceled.

Efek dilutif dari kompensasi berbasis saham tercermin sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan rugi per saham dilusian.

The dilutive effect of share-based payments is reflected as additional share dilution in the computation of diluted loss per share.

Grup mengakui liabilitas atas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas sebesar nilai wajar. Nilai wajar diukur pada awalnya dan pada setiap tanggal pelaporan hingga dan termasuk tanggal penyelesaian, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam beban kompensasi berbasis saham. Nilai wajar dibebankan selama periode sampai tanggal *vesting* dengan pengakuan kewajiban yang sesuai.

The Group recognized its liabilities for share-based payment which is settled by cash at the fair value. The fair value is measured initially and at each reporting date up to and including the settlement date, with changes in fair value recognized in share based compensation cost. The fair value is expensed over the period until the vesting date with recognition of a corresponding liability.

z. Investasi pada ventura bersama

z. Investment in joint venture

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the statement of financial position.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Pelepasan

Investasi pada ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

z. Investment in joint venture (continued)

Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains on transactions between the group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group

Dividends received or receivable from joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

Disposal

Investment in a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah- jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan pertimbangan terus-menerus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

- Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah wilayah kerja yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tersebut belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan energi panas bumi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

z. Investment in joint venture (continued)

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the reporting date. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. However, the actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

- *Exploration and evaluation expenditures*

The Group's accounting policy for the exploration and evaluation of expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of geothermal energy. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Biaya eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Penyusutan

Grup mencatat nilai sumur dan instalasi dengan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penurunan nilai. Nilai perolehan sumur dan instalasi termasuk biaya berwujud dan tidak berwujud untuk mempersiapkan aset tersebut dapat memproduksi uap dan listrik. Sumur dan instalasi disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi umur ekonomis sumur dan instalasi, setelah memperhitungkan nilai sisa.

Pertimbangan penting dan estimasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Estimasi masa manfaat aset antara 5 sampai 40 tahun. Meskipun demikian masa manfaat nyata sumur dan instalasi dapat berbeda yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti karakteristik uap, dan tingkat keausan peralatan mempengaruhi masa manfaat menjadi lebih panjang atau lebih pendek.
- Nilai sisa sulit diestimasi berdasarkan masa manfaat aset tetap, karena adanya ketidakpastian seperti kondisi ekonomi dan harga baja bekas di masa yang akan datang, yang dianggap sebagai pertimbangan utama dalam menentukan nilai sisa.

Saat ini Grup melakukan estimasi nilai sisa secara tahunan berdasarkan evaluasi terbaik atas hasil penilaian masa manfaat dan nilai sisa aset tetap.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- *Exploration and evaluation expenditures (continued)*

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgement is made that the recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amounts will be written-off to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Depreciation*

The Group records the value of the wells and installations at cost less accumulated depreciation and any impairment charges. The cost of the wells and installations includes the tangible and intangible expenditures to prepare the assets for initial steam and electricity generation. Wells and installations are depreciated on a straight-line basis over the assets' estimated useful lives, after reducing for the estimated residual values.

The critical judgements and estimates involved are:

- *Estimated useful lives of the assets range from an estimated 5 to 40 years. However, the actual life of the wells and installations may be different depending on many factors such as steam characteristics, and the rate of wear and tear of the equipment may result in a shorter or longer life.*
- *Residual values are difficult to estimate given the long lives of wells and installations, the uncertainty as to future economic conditions and the future price of scrap steel, which is considered as the main determinant of the residual price.*

The Group currently estimates residual values annually based upon the best estimation of the useful life and residual value.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Penyusutan (lanjutan)

Jika estimasi masa manfaat ekonomis tidak benar atau kondisi lingkungan berubah, estimasi masa manfaat ekonomis harus disesuaikan, rugi penurunan nilai aset atau penambahan biaya penyusutan harus diperhitungkan untuk periode yang akan datang. Penurunan masa manfaat aset atau penurunan nilai residu akan mengakibatkan beban penyusutan tahunan meningkat dan berpotensi mengakibatkan rugi penurunan nilai. Jika nilai sisa lebih dari yang di estimasikan maka akan mengurangi biaya penyusutan dan lebih catat atas nilai aset.

- Kompensasi berbasis saham

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrument tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, harga eksekusi opsi, harga terkini yang mendasari saham, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 3y dan 18b.

- Penyusutan aset hak-guna

Aset hak guna disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- *Depreciation (continued)*

If the estimated economic useful life is incorrect, or circumstances change such that the estimated economic useful life has to be revised, an impairment loss or additional depreciation expense could result in future periods. A decrease in the useful life of the assets or a fall in the residual value would have the effect of increasing the annual depreciation charge and potentially resulting in an impairment loss. If the residual value is overestimated, it would reduce the annual depreciation and overstate the value of the assets.

- *Share-based compensation*

Group measures the cost of equity settled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, option exercise price, the current price of underlying stock, the expected life of the share option, share volatility and risk-free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share based payment transactions are disclosed in Notes 3y and 18b.

- *Depreciation of right-of-use assets.*

Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi uap atau listrik yang diharapkan, harga uap atau listrik, biaya operasi, serta belanja modal di masa depan.

Manajemen menggunakan estimasi terbaik berdasarkan data yang tersedia pada tanggal pelaporan keuangan dalam penentuan sumber daya dan cadangan serta skenario pengembangan untuk proyek panas bumi yang terdapat indikasi penurunan nilai.

- Pengukuran instrumen ekuitas

Grup mengukur investasi di instrumen ekuitas dimana Grup tidak memiliki pengaruh signifikan ataupun kontrol pada nilai wajarnya. Nilai wajar atas suatu aset ditentukan berdasarkan metode arus kas diskonto, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas dan asumsi harga, dapat memengaruhi perhitungan nilai yang dapat diperoleh kembali secara material.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- *Non-financial asset impairment*

In accordance with the Group's accounting policies, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed, and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected steam or electricity production, steam or electricity prices, operating costs, and future capital expenditures.

Management use best estimation based on available data at financial reporting date in resource and reserve bookings, and development scenario on geothermal projects with impairment indication.

- *Equity instrument measurement*

The Group measures investment in equity where the Group does not have any significant influence or control on its fair value. The fair value of an asset is determined based on the discounted cash flow methods, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections and price assumptions, could materially affect the calculations of recoverable amount.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Penurunan nilai aset keuangan

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Grup secara historis.

Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Grup, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi kedepan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

- Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, usia pensiun dan tingkat pengunduran diri. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Beban pajak kini

Grup mengakui beban pajak kini berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- *Impairment of financial assets*

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates.

The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

- *Employee benefits*

The determination of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, salary increase rate, mortality rate, retirement age and resignation rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income.

- *Current tax expense*

The Group recognizes current tax expense based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3r.

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Penentuan mata uang fungsional mungkin membutuhkan pertimbangan karena beberapa kompleksitas, seperti Grup bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan bisnis sehari-hari. Mata uang tersebut adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024
Kas pada bank	225.620
Deposito jangka pendek	500.000
Jumlah	725.620

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies.

Judgments in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3r.

- Determination of functional currency

The functional currency of each Group entity is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The determination of the functional currency may require consideration due to some complexities, such as the Group transacting in more than one currency in the course of its day-to-day business. The currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2023	
	277.717	Cash in banks
	400.000	Short-term deposits
Total	677.717	

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank adalah sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Kas pada bank:			Cash in banks:
Rekening rupiah:			Rupiah accounts:
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	12.764	763	(Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk ("Bank BRI")	3.127	542	(Persero) Tbk ("Bank BRI")
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk ("Bank BNI")	<u>1.900</u>	<u>1.224</u>	(Persero) Tbk ("Bank BNI")
Subjumlah	<u>17.791</u>	<u>2.529</u>	Subtotal
Rekening dolar AS:			US dollar accounts:
Bank BRI	113.812	141.062	Bank BRI
Bank Mandiri	72.700	113.047	Bank Mandiri
Bank BNI	<u>20.553</u>	<u>20.294</u>	Bank BNI
Subjumlah	<u>207.065</u>	<u>274.403</u>	Subtotal
Rekening euro:			Euro accounts:
Bank BNI	<u>764</u>	<u>785</u>	Bank BNI
Subjumlah	<u>764</u>	<u>785</u>	Subtotal
Jumlah kas pada bank	<u>225.620</u>	<u>277.717</u>	Total cash in banks
Deposito jangka pendek:			Short-term bank deposits:
Rekening dolar AS:			US dollar accounts:
Bank BRI	<u>500.000</u>	<u>400.000</u>	Bank BRI
Subjumlah	<u>500.000</u>	<u>400.000</u>	Subtotal
Jumlah deposito jangka pendek	<u>500.000</u>	<u>400.000</u>	Total short-term bank deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>725.620</u>	<u>677.717</u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on time deposits per annum are as follows:

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Dolar Amerika Serikat	5,75% - 7,15%	4,25 - 7,15%	US dollar

Bank-bank di atas adalah bank milik negara. Dengan demikian, bank-bank tersebut merupakan entitas berelasi dengan Pemerintah.

The above banks are state-owned banks. As such, they are Government related entities.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN 6. TRADE RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES

a. Piutang usaha

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pihak yang berelasi (Catatan 25f)	132.512	132.273	Related parties (Note 25f)
Pihak ketiga	<u>3.990</u>	<u>4.018</u>	Third parties
Jumlah	<u>136.502</u>	<u>136.291</u>	Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Belum jatuh tempo	3.990	4.018	Not due
Jatuh tempo kurang dari tiga bulan	129.675	130.217	Less than three months overdue
Jatuh tempo lebih dari dari tiga bulan kurang dari dua belas bulan	781	796	Less than three months more than twelve months overdue
Jatuh tempo lebih dari dua belas bulan	<u>2.056</u>	<u>1.260</u>	More than twelve months overdue
Jumlah	<u>136.502</u>	<u>136.291</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha kepada pihak berelasi dalam mata uang dolar AS yang timbul atas transaksi pendapatan operasi sendiri masing-masing sebesar US\$67.999 dan USD\$64.891 dan yang timbul atas transaksi *pass-through* antara Grup dan kontraktor KOB masing-masing sebesar US\$64.513 dan USD\$67.382 (Catatan 3m).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, trade receivables to related parties denominated in US dollars arising from own operations amounted to US\$67,999 and USD\$64,891, respectively, and arising from pass-through transactions between the Group and KOB contractors amounted to US\$64,513 and USD\$67,382, respectively (Notes 3m).

Management believes that trade receivables are fully collectible and hence no provision for impairment is required. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no trade receivable used as collateral.

b. Piutang lain-lain

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Pihak yang berelasi (Catatan 25g)	9.970	13.676	Related parties (Note 25g)
Pihak ketiga	<u>96</u>	<u>101</u>	Third parties
Jumlah	<u>10.066</u>	<u>13.777</u>	Total
Bagian lancar	<u>2.136</u>	<u>5.521</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>7.930</u>	<u>8.256</u>	Non-current portion

b. Other receivables

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN
(lanjutan)**

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain pihak - berelasi bagian lancar merupakan piutang penjualan *carbon credit* dari PPI, piutang dividen dari PHE, penggantian biaya antar grup Pertamina, piutang transmisi kepada PLN dan penggantian bonus produksi dari DJA.

Piutang lain-lain pihak - berelasi tidak lancar merupakan piutang atas penyerahan unit transmisi kepada PLN sesuai Perjanjian Jual Beli Listrik untuk Lahendong Unit 5 dan 6 dan Karaha yang penyelesaiannya menggunakan porsi tertentu dari harga penjualan selama jangka waktu perjanjian.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

**6. TRADE RECEIVABLES AND OTHER
RECEIVABLES (continued)**

b. Other receivables (continued)

Other receivables - related parties current portion represents receivable of sales carbon credit from PPI, dividend receivable from PHE, cost reimbursement inter Pertamina group, receivable arising from transfer of transmission to PLN and production bonus reimbursement from DJA.

Other receivables - related party non-current portion represent receivables arising from transfer of transmission units to PLN in accordance with the Lahendong Unit 5 and 6 and Karaha Energy Sales Contracts which settlement will be received as part of future revenue during the duration of the sales contract.

Management believes that other receivables are fully collectible and hence no provision for impairment is required.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Material pemboran	11.222	12.410	<i>Drilling materials</i>
Suku cadang	5.919	5.982	<i>Spare parts</i>
Pipa	4.765	4.623	<i>Pipes</i>
Pelumas dan bahan kimia	38	38	<i>Lubricants and chemicals</i>
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(409)	(409)	<i>Allowance for decline in value</i>
Jumlah	21.535	22.644	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan tidak diasuransikan atas risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lain yang mungkin terjadi, karena manajemen beranggapan bahwa risiko tersebut tidak berdampak signifikan pada bisnis.

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories are not insured against fire, theft, and other possible risks, as management believes such risks are not a significant business issue.

Based on a review of the status of physical inventories as of March 31, 2024 and December 31, 2023, the management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover the allowance for obsolete, unuseable and slow-moving materials

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari asuransi dibayar di muka, perjalanan dinas dibayar dimuka dimana pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar US\$1.183 dan US\$519.

8. PREPAYMENTS

Prepaid expenses consist of prepaid insurance and prepaid travel expense on March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to US\$1,183 and US\$519, respectively.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Maret (Tidak Diaudit)/March 31, (Unaudited), 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:					
Tanah dan hak atas tanah	18.226	-	-	-	18.226
Sumur panas bumi	1.038.098	-	-	-	1.038.098
Instalasi	756.041	-	-	-	756.041
Bangunan	182.321	-	-	9	182.330
Harta benda bergerak	29.444	-	-	-	29.444
Subjumlah	<u>2.024.130</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9</u>	<u>2.024.139</u>
Aset tetap dalam pembangunan:					
Aset eksplorasi	168.729	12	-	-	168.741
Aset pengembangan	697.006	14.233	-	(9)	711.230
Subjumlah	<u>865.735</u>	<u>14.236</u>	<u>-</u>	<u>(9)</u>	<u>879.971</u>
Jumlah harga perolehan	<u>2.889.865</u>	<u>14.236</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.904.110</u>
Akumulasi penyusutan:					
Sumur panas bumi	(379.732)	(12.116)	-	-	(391.848)
Instalasi	(363.897)	(11.690)	-	-	(375.587)
Bangunan	(68.756)	(3.006)	-	-	(71.762)
Harta benda bergerak	(23.884)	(593)	-	-	(24.477)
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(836.269)</u>	<u>(27.405)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(863.674)</u>
Penyisihan penurunan nilai	(112.587)	-	-	-	(112.587)
Nilai buku bersih	<u>1.941.009</u>				<u>1.927.849</u>

31 Desember/December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:					
Tanah dan hak atas tanah	16.605	-	-	1.621	18.226
Sumur panas bumi	1.006.018	-	-	32.080	1.038.098
Instalasi	732.787	-	-	23.254	756.041
Bangunan	172.631	-	-	9.690	182.321
Harta benda bergerak	26.932	-	-	2.512	29.444
Subjumlah	<u>1.954.973</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>69.157</u>	<u>2.024.130</u>
Aset tetap dalam pembangunan:					
Aset eksplorasi	170.396	-	-	(1.667)	168.729
Aset pengembangan	616.818	147.678	-	(67.490)	697.006
Subjumlah	<u>787.214</u>	<u>147.678</u>	<u>-</u>	<u>(69.157)</u>	<u>865.735</u>
Jumlah harga perolehan	<u>2.742.187</u>	<u>147.678</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.889.865</u>
Akumulasi penyusutan:					
Sumur panas bumi	(332.477)	(47.255)	-	-	(379.732)
Instalasi	(317.032)	(46.865)	-	-	(363.897)
Bangunan	(56.971)	(11.785)	-	-	(68.756)
Harta benda bergerak	(21.404)	(2.480)	-	-	(23.884)
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(727.884)</u>	<u>(108.385)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(836.269)</u>
Penyisihan penurunan nilai	(112.587)	-	-	-	(112.587)
Nilai buku bersih	<u>1.901.716</u>				<u>1.941.009</u>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh aset tetap dikategorikan sebagai aset panas bumi yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional Grup.

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2024 meliputi proyek eksplorasi panas bumi di wilayah kerja Bukit Daun dan Sungai Penuh serta proyek-proyek pengembangan panas bumi sebagai berikut:

1. Lumut Balai Unit 2
2. Lumut Balai Unit 3 dan 4
3. Hululais Unit 1 dan 2

Status aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2024 untuk proyek pengembangan Lumut Balai Unit 2 dan Hululais Unit 1 dan 2 adalah masing-masing 93,99% dan 87,72% dengan estimasi tanggal operasi komersial proyek masing-masing pada tahun 2024 dan 2026. Aset tetap dalam pembangunan proyek pengembangan Lumut Balai 3 dan 4 diintensikan untuk digunakan dalam menunjang operasional Lumut Balai Unit 2.

Proyek Bukit Daun dan Sungai Penuh merupakan proyek dalam tahap eksplorasi. Estimasi penyelesaian akan dievaluasi kembali secara berkala sesuai dengan kondisi aktualnya. Status aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2024 untuk proyek eksplorasi Bukit Daun dan Sungai Penuh adalah dalam proses kajian pengembangan dengan estimasi tanggal operasi komersial proyek masing-masing pada tahun 2026/2027 dan 2025.

Bunga yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap masing-masing sebesar US\$2.873 dan US\$12.264, pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman masing-masing sebesar 5,61% dan 6,09% pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Nilai wajar dari aset tanah di wilayah Kamojang, Lahendong, Ulubelu, Sibayak, Karaha, dan Lumut Balai, dengan total area masing-masing 115.016 m², 1.178.875 m², 1.065.842 m², 194.774 m², 2.450 m² and 1.864.010 m² dengan total nilai wajar sebesar US\$32.687, didasarkan pada laporan valuasi KJPP Amin Nirwan Alfiantori & Rekan, penilai independen, tertanggal 11 Februari 2022. Keseluruhan aset tanah digunakan untuk wilayah kerja.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 fixed assets are categorized as geothermal assets used to support Group's operational activities.

Construction in progress as of March 31, 2024 consists of the Bukit Daun and Sungai Penuh geothermal exploration projects and the following geothermal development projects:

1. Lumut Balai Unit 2
2. Lumut Balai Units 3 and 4
3. Hululais Units 1 and 2

Construction in progress status as of March 31, 2024 for Lumut Balai Unit 2 and Hululais Unit 1 and 2 development projects are 93.99% and 87.72%, respectively, with estimation of the commercial operation dates are in year 2024 and 2026, respectively. For construction in progress of Lumut Balai Units 3 and 4 projects are intended to use for supporting Lumut Balai Unit 2 operation.

Bukit Daun and Sungai Penuh project are exploration projects. Estimated completion will be reevaluated in timely basis based on the actual condition. Construction in progress status as of March 31, 2024 for Bukit Daun and Sungai Penuh exploration projects are in the process of development study, with estimation of the commercial operation dates are in year 2026/2027 and 2025, respectively.

Interest capitalized as part of fixed assets amounted to US\$2,873 and US\$12,264 in March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. Borrowing costs were capitalized at the weighted-average rate of its borrowings of 5.61% and 6.09% in March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Fair value of land at Kamojang, Lahendong, Ulubelu, Sibayak, Karaha, dan Lumut Balai with total area of 115,016 sqm, 1,178,875 sqm, 1,065,842 sqm, 194,774 sqm, 2,450 sqm and 1,864,010 sqm, respectively, with total fair value of US\$32,687, was based on valuation report of KJPP Amin Nirwan Alfiantori & Rekan, an independent appraisal, dated February 11, 2022. All of land assets are used for the working area.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

9. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Perusahaan dengan nilai buku masing-masing sejumlah US\$5.342 dan US\$5.342 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. HGB tersebut berakhir pada tahun 2022 - 2051. Manajemen Grup berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal laporan keuangan ini, manajemen sedang dalam proses mengalihkan US\$2.973 hak atas tanah Pertamina menjadi atas nama Grup sekaligus memperpanjang hak atas tanah menjadi 30 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara (Catatan 13).

Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar US\$97.097 dan US\$97.097 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Kebijakan asuransi atas aset tetap terpusat di Pertamina. Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lain yang mungkin terjadi kepada PT Tugu Pratama Indonesia dengan nilai pertanggungmanggung masing-masing sebesar US\$841.428 dan US\$841.428 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai, tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Group owned several lands with Building Right Titles ("HGB") status which are registered under the Company's name with book value of US\$5,342 and US\$5,342 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively. The HGB has expiration date within year 2022 - 2051. The Group's management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration.

At the date of these consolidated financial statements, management is in the process of converting US\$2,973 of Pertamina's land rights into the Group's name, simultaneously extending the term of the land rights to 30 years in accordance with Government Regulation Number 18 of 2021.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are fixed assets temporarily not in use (Note 13).

The Group has fixed assets that has been fully depreciated and is still being used, totaling US\$97,097 and US\$97,097 as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Insurance for fixed assets is arranged under Pertamina's insurance policies. As of December 31, 2023, fixed assets are insured against fire, theft, and other risks with PT Tugu Pratama Indonesia with an insurance coverage of US\$841,428 and US\$841,428 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Based on impairment assessment, there is no impairment as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no fixed asset used as collateral.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

10. SEWA

10. LEASE

Mutasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

The movements in right of use assets are as follows:

<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/March 31, (Unaudited), 2024</u>				
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				Cost
Kendaraan	1.577	-	1.577	Vehicles
Gedung	4.600	-	4.600	Building
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Kendaraan	(402)	(134)	(536)	Vehicles
Gedung	(3.848)	(252)	(4.100)	Building
Nilai buku neto	1.927		1.541	Net book value
<u>31 Desember/December 31, 2023</u>				
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				Cost
Kendaraan	753	1.305	(481)	1.577 Vehicles
Gedung	5.519	915	(1.834)	4.600 Building
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Kendaraan	(732)	(151)	481	(402) Vehicles
Gedung	(1.753)	(2.095)	-	(3.848) Building
Nilai buku neto	3.787		1.927	Net book value

Liabilitas sewa terdiri dari:

Lease liabilities consist of:

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Bagian jatuh tempo	861	910	Current maturities
Bagian setelah dikurangi jatuh tempo	28	1.113	Net-off current maturities
Jumlah	889	2.023	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek (Catatan 21)	667	1.241	Expense related to low-value or short-term leases (Note 21)
Beban penyusutan aset hak guna	386	545	Depreciation on right of use asset
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 22)	20	32	Interest on lease liabilities (Note 22)
Jumlah	1.073	1.818	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Pada tanggal 31 March 2024, Grup memiliki ventura bersama sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

As of March 31, 2024, the Group has joint ventures as follows:

31 Maret (Tidak Diaudit)/March 31 (Unaudited), 2024						
Metode Ekuitas/ Equity Method	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownerships	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian atas laba (rugi)/ Share of profit (loss)	Laba komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Ventura bersama/ Joint ventures						
PT Cahaya Anagata Energy	40%	11.640	-	-	-	11.640
Jumlah/Total		11.640	-	-	-	11.640
31 Desember/March 31, 2023						
Metode Ekuitas/ Equity Method	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownerships	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian atas laba (rugi)/ Share of profit (loss)	Laba komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Ventura bersama/ Joint ventures						
PT Cahaya Anagata Energy	40%	-	11.640	-	-	11.640
Jumlah/Total		-	11.640	-	-	11.640

12. ASET KEUANGAN LAINNYA

Rincian aset keuangan lain yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

12. OTHER FINANCIAL ASSETS

Details of other financial assets owned by the Group are as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	29.004	29.004	<i>Financial asset at fair value through other comprehensive income</i>
Jumlah	29.004	29.004	Total
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain			<i>Financial asset at fair value through other comprehensive income</i>
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain merupakan investasi kepada entitas asosiasi. Berikut merupakan perubahan saldo nilai wajar investasi pada tahun berjalan:			<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income are investments in associates. Following is the change in fair value investment during the year:</i>
	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo Awal	29.004	23.841	<i>Beginning Balance</i>
Perubahan nilai wajar tahun berjalan	-	5.163	<i>Change in fair value for the year</i>
Jumlah	29.004	29.004	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN, BERSIH

a. Aset lancar lainnya

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Uang muka pihak ketiga	13.379	13.205	Advances to third parties
Uang muka pihak berelasi	1.429	1.430	Advances to related parties
Biaya yang ditangguhkan	168	168	Deferred expenses
Jumlah	14.976	14.803	Total

Uang muka pihak berelasi merupakan uang muka kepada PT Wijaya Karya dan uang muka pihak ketiga merupakan uang muka kepada Mitsubishi Corporation dan SEPCOIII Electric Power Construction Co., Ltd. sebagai bagian konsorsium pelaksana kontrak EPCC Lumut Balai Unit 2.

Biaya yang ditangguhkan merupakan biaya terkait transaksi penawaran perdana efek ekuitas Perusahaan yang telah terjadi selama periode penawaran.

b. Aset tidak lancar lainnya

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Persediaan usang dan tidak terpakai	299	299	Obsolete and unusable inventories
Aset tetap tidak terpakai, bersih	42	42	Unused fixed assets, net
Subjumlah	341	341	Subtotal
Penyisihan persediaan usang dan tidak terpakai	(299)	(299)	Allowance for obsolete and unusable inventories
Jumlah	42	42	Total

13. OTHER ASSETS, NET

a. Other current assets

Advances to related parties represent advances to PT Wijaya Karya and advances to third parties represent advances to Mitsubishi Corporation and SEPCOIII Electric Power Construction Co., Ltd. as part of the contract implementing consortium for EPCC Lumut Balai Unit 2.

Deferred expenses represent expenses related to Company's initial equity offering transactions during the offering period.

b. Other non-current assets

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah			<u>Rupiah</u>
Pihak yang berelasi (Catatan 25h)	4.596	4.356	Related parties (Note 25h)
Pihak ketiga	2.885	8.137	Third parties
Subjumlah	7.481	12.493	Subtotal
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>Unites States dollar</u>
Pihak yang berelasi (Catatan 25h)	355	187	Related parties (Note 25h)
Pihak ketiga	74.541	69.840	Third parties
Subjumlah	74.896	70.027	Subtotal
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese yen</u>
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Subjumlah	-	-	Subtotal
Jumlah	82.377	82.520	Total

Mayoritas utang usaha kepada pihak ketiga dalam mata uang dolar AS terdiri atas utang kepada Star Energy Geothermal Darajat II Ltd., Star Energy Salak Pratama Ltd., dan Star Energy Geothermal Salak Ltd., yang timbul dari transaksi *pass-through* antara Grup dan Kontraktor KOB tersebut (Catatan 3m). Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah yang belum dibayarkan atas utang transaksi *pass-through* tersebut adalah masing-masing sebesar US\$64.513 dan US\$67.382 (Catatan 6a).

The majority of trade payables to third parties in currency US dollar involve payables to Star Energy Geothermal Darajat II Ltd., Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd., and Star Energy Geothermal Salak Ltd., as a result of *pass-through* transactions between the Group and those JOC contractors (Note 3m). As of March 31, 2024, and December 31, 2023, the outstanding amount of those *pass-through* transaction payables were US\$64,513 and US\$67,382, respectively (Notes 6a).

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kontrak barang dan jasa			Material and service contracts
- Pihak yang berelasi (Catatan 25k)	5.480	7.259	Related parties (Note 25k) -
- Pihak ketiga	31.349	64.007	Third parties -
Lain-lain	20.218	12.067	Others
Jumlah	57.047	83.333	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI

Pada tanggal 27 April 2023, Perusahaan menerbitkan surat utang berwawasan lingkungan dengan nilai nominal sebesar US\$400.000.000 (nilai penuh) sebagai berikut:

Obligasi/Bonds	Nilai nominal penuh/ Nominal full amount	Tingkat bunga tetap per tahun/ Interest rate per annum	Jatuh tempo/ Due date
<i>Senior Unsecured Fixed Rate Notes</i>	US\$400.000.000	5,15%	27 April 2028

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup mencatat nilai obligasi sebagai berikut:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai nominal	400.000	400.000	<i>Nominal value</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Diskonto dan beban transaksi yang ditangguhkan dikurangi akumulasi amortisasi	(1.662)	(1.764)	<i>Discounts and deferred transaction costs - net of accumulated amortization</i>
Nilai tercatat obligasi	398.338	398.236	<i>Bonds carrying value</i>

Surat utang berwawasan lingkungan tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap semester, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2023, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 27 April 2028 yang juga merupakan tanggal pelunasan pokok dari obligasi.

Hasil penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi sepenuhnya fasilitas *Bridge Loan*.

16. BONDS PAYABLE

On April 27, 2023, Company issued green bonds with a nominal value of US\$400,000,000 (full amount) as follows:

On March 31, 2024, the Group recorded the bond carrying amount as follows:

The green bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading dan offered at 100% of the principal amount of the bonds. Bonds interest is paid semiannually, with the first interest payment being made on October 27, 2023, while the last interest payment as well as the maturity of the bonds is on April 27, 2028 which is also the principal repayment date of the bonds.

The proceeds from the issuance of the bonds were used to repay in full the Bridge Loan facility.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan laporan pemeringkatan per 27 April 2023 yang dipublikasikan oleh Fitch dan Moody's, peringkat surat utang berwawasan lingkungan Perusahaan adalah BBB(-) (*stable*) dan Baa3 (*stable*). Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat bahwa Grup akan secara efektif menjalankan strategi pertumbuhan sambil terus mematuhi kebijakan keuangan yang konservatif.

Seluruh surat utang berwawasan lingkungan ini tidak dijamin dengan spesifik aset tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan maupun oleh pihak lain.

Surat utang tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan The Bank of New York Mellon, sebagai wali amanat.

Pembatasan untuk surat utang berwawasan lingkungan sebagai berikut:

- i. Pemberian jaminan terhadap efek bersifat utang yang diterbitkan dikemudian hari, dan apabila ada, wajib untuk dibagi secara bersama sama tanpa ada yang didahulukan dengan Surat Utang.
- ii. Konsolidasi, penggabungan (*merger*), akuisisi yang menyebabkannya Perseroan bubar demi hukum, atau tidak lagi memiliki seluruh atau sebagian besar dari aset materialnya yang mengakibatkan pihak yang menggantikan Perseroan menjadi pihak yang akan menjalankan kewajiban berdasarkan Surat Utang.

16. BONDS PAYABLE (*continued*)

Based on rating report dated on April 27, 2023 issued by Fitch and Moody's, rating of the Company's green bond is BBB(-) (stable) and Baa3 (stable). The ratings reflect the rating agencies' assessments that Group will effectively execute its growth strategy while continuing to adhere to conservative financial policies.

All green bonds are neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties.

The Senior Notes were issued under an indenture between the Company and The Bank of New York Mellon, as the trustee.

Restrictions for green bonds are as follows:

- i. *Provision of collateral for debt securities issued at a later date, and if any, must be shared jointly without precedence over the Debt Securities.*
- ii. *Consolidation, merger, acquisition which causes the Company to be dissolved by law, or no longer owns all or most of its material assets which results in the party replacing the Company becoming the party who will carry out the obligations under the Debentures.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

**Alokasi Kewajiban dari Persero untuk Karyawan
Secondee Pertamina:**

Sesuai dengan kebijakan Pertamina, setiap anak perusahaan (termasuk Perusahaan) harus mengakui sejumlah alokasi kewajiban terkait imbalan-imbalan yang diberikan oleh Pertamina kepada karyawan *Secondee* Pertamina yang diperbantukan di anak perusahaan.

Hal ini merupakan pengaturan pembagian kewajiban antara Pertamina dan anak perusahaan terkait periode (atau masa kerja) perbantuan karyawan di anak perusahaan:

- Dana Pensiun Pertamina ("DPP").
- Penghargaan Atas Pengabdian ("PAP").
- Kesehatan Pasca Pensiun ("*Pensioner Healthcare*").
- Biaya Pemulangan ("*Repatriasi*").
- Masa Persiapan Purna Karya ("*MPPK*").
- Ulang Tahun Dinas ("*UTD*").

Imbalan kerja karyawan yang dimiliki oleh Grup terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang.

a. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek Grup terdiri dari gaji, iuran dana pensiun, jaminan sosial tenaga kerja dan imbalan kerja karyawan lainnya. Imbalan kerja berupa insentif karyawan disajikan sebagai berikut:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024
Insentif karyawan	15.489
Jumlah	15.489

b. Imbalan kerja jangka panjang

Imbalan kerja jangka panjang Grup diberikan kepada karyawan *direct hire* dan *secondee* Pertamina. Karyawan *direct hire* merupakan seluruh karyawan permanen yang direkrut secara langsung oleh Perusahaan. Karyawan *secondee* Pertamina terdiri dari karyawan permanen yang ditempatkan/diperbantukan di Perusahaan oleh Pertamina.

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

**Liability Allocation from Persero for Secondee
Pertamina Employees:**

Based on the policy of Pertamina, every subsidiary (including the Company) should recognize a number of liability allocation in relation to the benefits provided by Pertamina to the *Secondee* Pertamina employees who are seconded at the subsidiaries companies.

This a liability sharing arrangement between Persero and the subsidiaries companies in relation to seconded period (or services) of the employees at the subsidiaries:

- Dana Pensiun Pertamina ("the DPP").
- Penghargaan Atas Pengabdian ("the PAP")
- Post-Retirement Healthcare ("the Pensioner Healthcare")
- Biaya Pemulangan ("the Repatriasi").
- Masa Persiapan Purna Karya ("the MPPK").
- Ulang Tahun Dinas ("the UTD").

Group's employee benefits consist of short-term and long-term employee benefits.

a. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits of the Group consist of salaries, contributions for pension funds, employee social security and other employee benefits. Employee benefits in the form of employee incentives are presented as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Insentif karyawan	17.671	<i>Employee incentives</i>
Jumlah	17.671	Total

b. Long-term employee benefits

The Group's long-term employee benefits are provided to *direct hire* employee and *secondee* Pertamina. *Direct hire* employee consists of all permanent employees who are directly hired by the Company. *Secondee* Pertamina employee consists of permanent employees who are placed/seconded at the Company by Pertamina.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tidak Diaudit) March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Penyisihan imbalan kerja karyawan		
Imbalan pasca kerja		
- Karyawan <i>direct hire</i>	9.174	8.992
- Karyawan <i>seconded</i>	4.177	4.078
Imbalan kerja jangka panjang lainnya		
- Karyawan <i>direct hire</i>	359	355
Saldo akhir	13.710	13.425

Imbalan pascakerja merupakan imbalan yang diberikan langsung oleh Grup kepada para karyawan, yang mencakup DPP, PAP, *Pensioners Healthcare*, Repatriasi, MPPK, dan UTD.

Perusahaan mencatat karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Steven & Mouritz (dahulu bernama PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, masing-masing dalam laporannya No. 0539/ST-DA-PSAK24-PGE/I/2024, tanggal 26 February 2024, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 6,65% - 6,75% pada tahun 2023/in 2023	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 8,16% pada tahun 2023/in 2023	: Salary increase rate
Tingkat inflasi emas	: 7,0% pada tahun 2023/in 2023	: Gold inflation rate
Harga emas (Rp/gr)	: 1.065.500 pada tahun 2023/in 2023	: Gold price (Rp/gr)
Tingkat kematian	: Tabel Mortalita Indonesia IV (2019) pada tahun 2023/in 2023	: Mortality rate
Usia pension	: 56 tahun/56 years old	: Retirement age
Tingkat pengunduran diri	: 1% untuk karyawan yang berusia di bawah 20 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 56 tahun/ 1% for employees younger than 20 years-old which will decrease to 0% at the age of 56 years old	: Resignation rate
Tingkat kecacatan	: 0,75% x TMI IV pada tahun 2023/in 2023	: Disability rate
Tingkat pensiun	: 100% di usia 56/ 100% at age of 56	: Retirement rate

**17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<i>Provision for employee benefits</i>
	<i>Post employment benefits</i>
	<i>Direct hire employee -</i>
	<i>Seconded employee -</i>
	<i>Other long-term employee benefits</i>
	<i>Direct hire employee -</i>

Ending balance

Post-employment benefits represent benefits provided directly by the Group to the employees, which includes of the DPP, the PAP, the Pensioners Healthcare, the Repatriation, the MPPK and the UTD.

The Company recorded the liability for employee benefits as of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on calculations performed by Steven & Mouritz (previously named PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary in its port No. 0539/ST-DA-PSAK24-PGE/I/2024 dated February 26, 2024, using projected unit credit method.

The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term employee benefits (continued)

Tidak ada perbedaan asumsi yang digunakan antara imbalan kerja untuk karyawan *direct hire* dan *seconded* Pertamina.

There is no difference in the assumptions used for employee benefits for *direct hire* and *seconded* Pertamina employees.

1. Imbalan pasca kerja

1. Post employment benefits

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai kini kewajiban	18.411	18.358	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	(5.060)	(5.288)	<i>Fair value of plan assets</i>
Jumlah	<u>13.351</u>	<u>13.070</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements in present value of obligation are as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	18.358	15.323	<i>Beginning balance</i>
Diakui pada laba rugi	722	2.887	<i>Recognized in profit or loss</i>
Diakui pada laba komprehensif lain	-	406	<i>Recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan kerja	(174)	(82)	<i>Benefit payments</i>
Dampak perubahan kurs mata uang asing	(495)	(176)	<i>Foreign exchange differential</i>
Saldo akhir	<u>18.140</u>	<u>18.358</u>	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in fair value of plan assets are as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	5.288	939	<i>Beginning balance</i>
Iuran perusahaan	-	4.210	<i>Company contribution</i>
Pendapatan bunga	85	223	<i>Interest income</i>
Imbal hasil	(168)	(94)	<i>Return on plan assets</i>
Dampak perubahan kurs mata uang asing	(145)	10	<i>Foreign exchange differential</i>
Saldo akhir	<u>5.060</u>	<u>5.288</u>	Ending balance

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

1. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Rincian aset program adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31 (Unaudited), 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Kas dan setara kas	253	5	264	5	Cash and cash equivalent
Instrumen saham	1.518	30	1.586	30	Money market instruments
Instrumen utang	2.024	40	2.115	40	Debt instruments
Investment funds	1.265	25	1.323	25	Investment funds
Jumlah	5.060	100	5.288	100	Total

**17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Long-term employee benefits (continued)

1. Post employment benefits (continued)

The details of plan assets are as follows:

Jumlah yang diakui dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in cost of revenues and general and administrative expenses are as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya jasa kini	277	1.189	Current service cost
Biaya bunga	234	873	Interest cost
Pendapatan bunga atas/ aset program	(85)	(223)	Interest income on plan assets
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	-	(32)	Liability released due to employee transferred out
Alokasi pegawai perbantuan	211	1.080	Seconded employee allocation
Jumlah	636	2.887	Total

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
(Keuntungan)/kerugian atas perubahan asumsi keuangan	-	(3)	(Gain)/Loss from changes in financial assumptions
(Keuntungan)/kerugian atas penyesuaian pengalaman	-	124	(Gain)/Loss from experience adjustments
Imbal hasil atas aset program	-	48	Return on plan assets
Jumlah	-	169	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

**17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

1. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	13.070	14.384	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran imbalan kerja	-	(4.281)	<i>Benefits paid</i>
Biaya yang diakui pada laba rugi	636	2.887	<i>Expense recognized in profit or loss</i>
Pendapatan/(biaya) yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	-	364	<i>(Expense)/Income recognized in other comprehensive income</i>
Dampak perubahan kurs mata uang asing	(355)	(284)	<i>Foreign exchange differential</i>
Saldo akhir	<u>13.351</u>	<u>13.070</u>	<i>Ending balance</i>

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan pension adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31 (Unaudited), 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	
Tingkat diskonto	-	-	(12.606)	16.442	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji	-	-	16.257	(12.686)	<i>Salary increase</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kurang dari 1 tahun	-	178	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 sampai 5 tahun	-	1.419	<i>Between 2 and 5 years</i>
Di atas 5 tahun	-	31.352	<i>Beyond 5 years</i>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah 15 sampai 17 tahun.

**17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Long-term employee benefits (continued)

1. Post employment benefits (continued)

The movements in employee benefits liability are as follows:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining pension benefits obligations are as follows:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

The average duration of the benefit obligation at March 31, 2024 and December 31, 2023 is 15 until 17 years.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

**17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

2. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan penghargaan masa kerja yang diberikan kepada para karyawan, yang terdiri atas Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK") dan Ulang Tahun Dinas ("UTD").

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Liabilitas Imbalan kerja jangka Panjang lainnya	359	355

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	355	260
Diakui pada laporan laba rugi	14	7
Dampak perubahan kurs mata uang asing	(10)	88
Saldo akhir	359	355

Jumlah yang diakui dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Biaya jasa kini	8	31
Biaya bunga	6	19
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer keluar	-	-
Jumlah	14	50

**17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Long-term employee benefits (continued)

2. Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits represent the length of service awards provided to the employees, which consist of Masa Persiapan Purna Karya ("MPPK") and Ulang Tahun Dinas ("UTD").

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Liabilitas Imbalan kerja jangka Panjang lainnya	359	355

The movements in present value of obligation are as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	355	260
Diakui pada laporan laba rugi	14	7
Dampak perubahan kurs mata uang asing	(10)	88
Saldo akhir	359	355

Amounts recognized in cost of revenues and general and administrative expenses are as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Biaya jasa kini	8	31
Biaya bunga	6	19
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer keluar	-	-
Jumlah	14	50

Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

**17. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

**2. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama uang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja jangka Panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31 (Unaudited), 2024</u>		<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>		
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	
Tingkat diskonto	-	-	(329)	384	Discount rate
Kenaikan gaji	-	-	383	(328)	Salary increase

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
	Kurang dari 1 tahun	-	
Antara 1 sampai 5 tahun	-	264	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	-	1.207	Beyond 5 years

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing adalah 15 tahun dan 11 tahun.

c. Kewajiban jangka panjang lainnya

Kewajiban jangka panjang lainnya merupakan program kesehatan pensiun yang belum ditentukan skema pembiayaannya oleh Perusahaan sampai dengan tanggal pelaporan. Per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan provisi pencadangan nilai kewajiban program kesehatan pensiun pegawai sebesar US\$5.458 dan US\$5.458. Perusahaan melakukan perhitungan nilai kewajiban dengan mempertimbangkan tingkat asumsi tingkat kenaikan gaji sebesar 6% per tahun dan hasil investasi (tingkat diskonto) sebesar 6% per tahun, sesuai dengan asumsi manfaat sebesar kapitasi PT Pertamina (Persero).

**17. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Long-term employee benefits (continued)

**2. Other long-term employee benefits
(continued)**

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining other long-term benefits obligations are as follows:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

c. Other long-term liabilities

Other long-term liabilities represent health pension plan whose the financing scheme still not determined by the Company until the reporting date. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company made a provision for the present obligation value for the employee retirement health program of US\$5.458 and US\$5,458, respectively. The company calculates the value of the present obligation for defined benefits with the assumption that the salary increase rate is 6% per year and the return on investment (discount rate) is 6% per year, in accordance with the assumptions that the benefits are equal to the capitation of PT Pertamina (Persero).

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**18. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

a. Modal saham

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-43/D.04/2023 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 24 Februari 2023, dengan jumlah saham yang dilepas ke publik sebanyak 10.350.000.000 lembar.

Pada tanggal 21 Februari 2024, perusahaan menyampaikan laporan keterbukaan informasi sehubungan dengan pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) Tahap I yang dilaksanakan selama 30 (tiga puluh) hari bursa terhitung sejak tanggal 24 Februari 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Nilai/Value</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	
PT Pertamina Power Indonesia	28.568.460.000	1.014.248	68,86	PT Pertamina Power Indonesia
Masdar Indonesia Solar Holdings RSC Limited	6.209.421.300	220.578	14,97	Masdar Indonesia Solar Holdings RSC Limited
PT Pertamina Pedeve Indonesia	2.477.682.000	88.607	5,97	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Lain-lain - Publik (masing-masing di bawah 5%)	<u>4.231.561.617</u>	<u>150.319</u>	<u>10,20</u>	Others - Public (each below 5%)
Jumlah	<u>41.487.124.917</u>	<u>1.473.752</u>	<u>100,00</u>	Total

Perubahan ini telah dituangkan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. Nomor 42 tanggal 21 Maret 2023, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0053489 tanggal 12 April 2023.

18. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

a. Share capital

On February 16, 2023, the Company obtained Notification Letter from OJK of Effective Statement of Registration No. S-43/D.04/2023 regarding Initial Public Offering Share from Financial Services Authority ("OJK"). The Company registered its initial public offering in Indonesia Stock Exchange effectively on February 24, 2023, with the number of shares released to the public of 10,350,000,000 shares.

On February 21, 2024, the company submitted a disclosure of information report in connection with the implementation of the *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) Phase I which was carried out for 30 (thirty) trading days starting from February 24, 2024.

As at March 31, 2024, the Company's shareholders are as follows:

	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Nilai/Value</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	
PT Pertamina Power Indonesia	28.568.460.000	1.014.248	68,86	PT Pertamina Power Indonesia
Masdar Indonesia Solar Holdings RSC Limited	6.209.421.300	220.578	14,97	Masdar Indonesia Solar Holdings RSC Limited
PT Pertamina Pedeve Indonesia	2.477.682.000	88.607	5,97	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Lain-lain - Publik (masing-masing di bawah 5%)	<u>4.231.561.617</u>	<u>150.319</u>	<u>10,20</u>	Others - Public (each below 5%)
Jumlah	<u>41.487.124.917</u>	<u>1.473.752</u>	<u>100,00</u>	Total

These changes has been documented in Notarial Deed Number 42 dated March 21, 2023 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in the decision letter No. AHU-AH.01.03-0053489 dated April 12, 2023.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

**18. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**18. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE
PARENT (continued)**

a. Modal saham

a. Share capital

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2023, the Company's shareholders are as follows:

	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Nilai/Value</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	
PT Pertamina Power Indonesia	28.568.460.000	1.014.248	69,01	<i>PT Pertamina Power Indonesia</i>
Masdar Indonesia Solar Holdings RSC Limited	6.209.421.300	220.578	15,00	<i>Masdar Indonesia Solar Holdings RSC Limited</i>
PT Pertamina Pedeve Indonesia	2.477.682.000	88.607	5,99	<i>PT Pertamina Pedeve Indonesia</i>
Lain-lain - Publik (masing-masing di bawah 5%)	<u>4.140.578.700</u>	<u>147.087</u>	<u>10,00</u>	<i>Others - Public (each below 5%)</i>
Jumlah	<u>41.396.142.000</u>	<u>1.470.520</u>	<u>100,00</u>	Total

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

b. Tambahan modal disetor

b. Additional paid-in capital

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Selisih nilai nominal dengan penerimaan setoran modal	255.043	255.043	<i>Difference in nominal value to proceeds of share capital</i>
Selisih kurs atas modal disetor	(27.487)	(27.487)	<i>on paid-in capital</i>
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(18.640)	(18.640)	<i>Stock issuance costs related to initial public offering</i>
Kompensasi berbasis saham	5.527	2.413	<i>Share-based compensation</i>
Perbedaan antara nilai wajar dan nilai buku aset tetap milik Pertamina yang dialihkan	<u>(27.804)</u>	<u>(27.804)</u>	<i>Difference between fair value and net book value of fixed assets transferred from Pertamina</i>
Jumlah	<u>186.639</u>	<u>183.525</u>	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**18. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)**

b. Tambahan modal disetor (lanjutan)

Selisih nilai nominal dengan penerimaan setoran modal merupakan selisih antara penerimaan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana dengan nilai nominal saham baru yang tercatat.

Selisih kurs atas modal disetor merupakan selisih antara kurs pada saat setoran modal diterima dari pemegang saham dengan kurs yang digunakan untuk menentukan nilai nominal saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan, dan lain-lain.

Perbedaan nilai wajar dan nilai buku aset milik Pertamina yang dialihkan merupakan pengalihan aset panas bumi milik Pertamina kepada Perusahaan (Catatan 2) yang diukur pada nilai wajar saat pengalihan. Pertamina menunjuk penilai independen KJPP Antonius Setiady dan Rekan, untuk melakukan penilaian nilai wajar atas aset yang dialihkan sesuai dengan laporan No. KJPP-2010-011.

Perusahaan telah mengumumkan kepada Bursa Efek Indonesia untuk menerbitkan MESOP dengan total 630.398.000 (angka penuh) opsi lembar saham yang akan dilakukan melalui beberapa tahap.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

**18. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE
PARENT (continued)**

b. Additional paid-in capital (continued)

The difference between the nominal value and the receipt of paid-in capital is the receipt in the context of initial public offering of shares and the par value of the new registered shares.

Foreign exchange rate difference on paid-in capital represents the difference between the exchange rates prevailing at the time the actual capital contribution were received from the stockholders and the exchange rate used to determine the par value.

Share issuance costs are transaction costs arising from the Initial Public Offering, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

The difference between fair value and net book value of fixed assets transferred from Pertamina represents the geothermal assets of Pertamina which were transferred to the Company (Note 2) and measured at fair value. Pertamina appointed an independent appraiser KJPP Antonius Setiady dan Rekan, to perform a fair value assessment for the assets were transferred, in accordance with the report No. KJPP-2010-011.

The Company has announced to Bursa Efek Indonesia to issue MESOP with total of 630,398,000 (full number) share options which will be exercised in several phases.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**18. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)**

b. Tambahan modal disetor (lanjutan)

**Kompensasi Berbasis Saham – Penerbitan
MESOP**

Tujuan MESOP ini adalah untuk mempertahankan karyawan yang kontribusinya sangat penting untuk pertumbuhan jangka panjang dan profitabilitas Grup dan untuk memberikan penghargaan dan insentif yang dapat memacu kinerja peserta. Pihak yang memenuhi syarat untuk menerima MESOP adalah karyawan Perusahaan yang mendaftarkan dan memenuhi syarat yang telah ditentukan Perusahaan.

Periode pelaksanaan program MESOP tahap I telah diberikan pada tanggal 23 Juni 2023 dengan harga eksekusi sebesar Rp648 (nilai penuh). Jumlah opsi yang diberikan adalah sebesar 130.652.456 lembar saham dengan jadwal vesting hingga 23 Februari 2024. Periode pelaksanaan hak opsi tahap 1 ini dibagi menjadi 6 kali periode jendela pelaksanaan pada i) 24 Februari 2024, ii) 24 Agustus 2024, iii) 24 Februari 2025, iv) 24 Agustus 2025, v) 24 Februari 2026 dan vi) 24 Agustus 2026.

Masing-masing periode tersebut dilakukan selama 30 hari bursa dengan tanggal kadaluarsa 26 Januari 2027. Harga saham penutupan pada saat pemberian opsi tanggal 23 Juni 2023 adalah Rp880 (nilai penuh).

Kompensasi Berbasis Saham Diselesaikan melalui Instrumen Ekuitas. Nilai wajar dari setiap hak opsi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas, untuk saham yang diterbitkan pada tanggal pelaksanaan, diestimasi pada setiap tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan harga pasar untuk saham yang Perusahaan akan bayarkan atas nama Karyawan Kelompok Usaha dan model "black-scholes merton" ("BSM") untuk saham yang Karyawan Kelompok Usaha akan bayarkan sendiri.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**18. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE
PARENT (continued)**

b. Additional paid-in capital (continued)

**Share-based compensation - Issuance of
MESOP**

The objective of the MESOP is to retain employees whose contributions are critical to the Group's long-term growth and profitability and provide rewards and incentives that can spur the participants' performance. Those entitled to this program are the employees of Group who register and fulfil the conditions set by the Group.

The implementation period of the MESOP program phase I has been granted on June 23, 2023 with an exercise price of Rp648 (full amount). The number of options granted is 130,652,456 shares with vesting schedule until February 23, 2024. The exercise period of the first tranche of options is divided into 6 times windows exercise periods on i) February 24, 2024, ii) August 24, 2024 iii) February 24, 2025, iv) August 24, 2025, v) February 24, 2026, vi) August 24, 2026.

Each such period is for 30 trading days with an expiry date of January 26, 2027. The closing share price at the time of grant on June 23, 2023 was Rp880 (full amount).

Share-based Compensation with Equity-settled Payment. The fair value of each option right with equity-settled payment, for the shares to be issued on exercise date, was estimated on the grant date using market price whereby the Company in substance will pay on behalf of the Group's employees and the black-scholes merton ("BSM") option pricing model whereby the Group's employees will pay.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**18. EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**18. EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE
PARENT (continued)**

b. Tambahan modal disetor (lanjutan)

b. Additional paid-in capital (continued)

**Kompensasi Berbasis Saham – Penerbitan
MESOP (lanjutan)**

**Share-based compensation – Issuance of
MESOP (continued)**

Model BSM menggunakan asumsi utama
sebagai berikut:

*BSM model uses the following primary
assumptions:*

Harga saham saat tanggal pemberian opsi (angka penuh)	Rp. 880
Harga pelaksanaan opsi (angka penuh)	Rp. 648
Volatilitas harga saham yang diharapkan	58,0%
Suku bunga bebas risiko	5,57% - 6,04%

Share's price at grant date (full amount)
Exercise price of option (full amount)
Exercise volatility of stock price
Risk free interest rate

Beban kompensasi yang sudah diakui oleh
Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar
Rp48.396.934.191 (nilai penuh) atau setara
dengan US\$3.114 yang dicatat sebagai bagian
dari beban penghargaan pekerja dan tambahan
modal disetor.

*Compensation costs recognized for the year
ended March 31, 2024, amounting
to Rp48,396,934,191 (full amount) or
eq. US\$3,114 as recorded as part of employee
rewards expense and additional paid in capital.*

c. Saldo laba

c. Retained earnings

Berdasarkan Undang-undang Perseroan
Terbatas, perusahaan diharuskan untuk
membuat penyisihan cadangan wajib hingga
sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal
yang ditempatkan dan disetor penuh.

*Under Indonesian Limited Company Law,
companies are required to set up a statutory
reserve amounting to at least 20% of the
Company's issued and paid-up capital.*

Sesuai dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 5
April 2022, oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie
Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang
saham telah menyetujui penggunaan laba bersih
Perusahaan tahun buku 2021 untuk tambahan
alokasi cadangan wajib sebesar US\$4.252 dan
cadangan lainnya sebesar US\$50.790.

*In accordance with Notarial Deed No. 17 dated
April 5, 2022, of Ir. Nanette Cahyanie Handari
Adi Warsito, S.H., the shareholders approved
the use of the Company's net profit for the 2021
financial year to be allocated for the mandatory
reserve of US\$4,252 and other reserves of
US\$50,790.*

Berdasarkan RUPST tanggal 12 Mei 2023
Perusahaan menetapkan bahwa nilai cadangan
sebesar US\$27,32 juta sebagai sisa laba bersih
tahun buku 2022 setelah dibagikan sebagai
dividen, dialokasikan dan dibukukan sebagai
cadangan, termasuk untuk mendukung kegiatan
operasional dan pengembangan Perusahaan.

*Based on the AGMS on May 12, 2023,
Company determines that the reserve value
was US\$27.32 million as the remaining of net
profit for the 2022 financial year after being
distributed as dividends, allocated and recorded
as reserves, including to support Company's
operational and development activities.*

Saldo laba yang sudah ditentukan
penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2024
dan 31 Desember 2023 adalah sebesar
US\$132.269.

*The balance of the appropriated retained
earnings as at March 31, 2024 and December
31, 2023 amounting to US\$132,269.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas entitas anak sebagai berikut:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu	6	6
PT Geothermal Energi Seulawah	236	218
Jumlah	242	224

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests represent the non-controlling shareholders' portion on equity of the following subsidiaries:

	<i>PT Pertamina Geothermal Energy Kotamobagu</i>
	<i>PT Geothermal Energi Seulawah</i>
Total	Total

20. PENDAPATAN

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024	31 Maret (Tidak Diaudit) March 31/ (Unaudited), 2023
Operasi Sendiri - pihak berelasi		
PT Indonesia Power (Catatan 25b)		
Kamojang	16.767	17.345
Lahendong	10.123	-
Ulubelu	11.032	-
PLN (Catatan 25b)		
Ulubelu	17.945	26.230
Kamojang	20.084	20.306
Lahendong	10.564	20.133
Lumut Balai	9.998	10.147
Karaha	2.260	2.274
Subjumlah Penjualan Operasi Sendiri	98.773	96.435
<i>Production allowances - pihak ketiga (Catatan 2b)</i>	4.545	6.180
Jumlah	103.318	102.615

20. REVENUES

	<i>Own Operations - related parties PT Indonesia Power (Note 25b)</i>
	<i>Kamojang</i>
	<i>Lahendong</i>
	<i>Ulubelu</i>
	<i>PLN (Note 25b)</i>
	<i>Ulubelu</i>
	<i>Kamojang</i>
	<i>Lahendong</i>
	<i>Lumut Balai</i>
	<i>Karaha</i>

Subtotal Own Operations Sales

Production allowances - third parties (Note 2b)

Total

Penjualan uap dan listrik kepada pelanggan dilakukan berdasarkan PJBU dan PJBL.

Sales of steam and electricity to customers are based on SSCs and ESCs.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024	31 Maret (Tidak Diaudit) March 31/ (Unaudited), 2023	
Beban penyusutan	27.791	26.815	<i>Depreciation Expenses</i>
Upah dan tunjangan Tenaga kerja dan jasa profesional	11.307	8.307	<i>Salaries and allowances Manpower and professional services</i>
Jasa teknik	1.233	2.384	<i>Technical/specialist service</i>
Perjalanan dinas	1.055	711	<i>Travel</i>
Sewa	675	521	<i>Rental</i>
Asuransi	667	1.241	<i>Insurance</i>
Material dan peralatan	304	193	<i>Materials and equipment</i>
Lain-lain	172	338	<i>Others</i>
	<u>532</u>	<u>620</u>	
Jumlah	<u>43.736</u>	<u>41.130</u>	Total

22. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

22. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024	31 Maret (Tidak Diaudit) March 31/ (Unaudited), 2023	
Bunga pinjaman jangka panjang	5.570	1.763	<i>Interest on long-term loan</i>
Bunga pinjaman jangka pendek	-	4.653	<i>Interest on short-term loan</i>
Bunga atas sewa (Catatan 10)	20	32	<i>Interest on lease (Note 10)</i>
	<u>20</u>	<u>32</u>	
Jumlah	<u>5.590</u>	<u>6.448</u>	Total

23. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH

23. OTHER INCOME/(EXPENSE), NET

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024	31 Maret (Tidak Diaudit) March 31/ (Unaudited), 2023	
Laba selisih kurs, bersih	5.286	11.213	<i>Foreign exchange gain, net</i>
Pendapatan dari denda kontrak kontrak dan pembelian material	45	107	<i>Income from penalties contracts and materials purchases</i>
Dividen	-	1.174	<i>Dividends</i>
Lain-lain, bersih	12	356	<i>Others, net</i>
	<u>12</u>	<u>356</u>	
Jumlah	<u>5.343</u>	<u>12.850</u>	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. PPN yang dapat ditagihkan kembali

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 766/KMK.04/1992 tanggal 13 Juli 1992 dan amendemennya No. 209/KMK.04/1998 tanggal 9 April 1998, permintaan pengembalian PPN kepada Direktorat Jenderal Anggaran ("DJA") Kementerian Keuangan dapat diajukan apabila masing-masing wilayah kerja panas bumi yang terkait telah menghasilkan keuntungan. Jumlah PPN yang dapat dikembalikan tersebut maksimal sebesar bagian Pemerintah yang telah disetorkan untuk masing-masing wilayah kerja (Catatan 3p).

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 142/PMK.02/2013 tanggal 18 Oktober 2013, seluruh PPN yang dapat ditagihkan kembali yang telah disetor atas nama dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perusahaan akan dibayarkan kepada Perusahaan berdasarkan jumlah pengembalian yang disetujui oleh DJA.

Mutasi saldo PPN yang dapat ditagihkan kembali selama 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

a. Reimbursable VAT

In accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance No. 766/KMK.04/1992 dated July 13, 1992 and its amendment No. 209/KMK.04/1998 dated April 9, 1998, requests for reimbursements of VAT may be made to the Directorate General of Budgeting ("DGB") of the Ministry of Finance once the related geothermal working areas have generated income. The maximum reimbursable VAT amount is limited to the Government's share of income from the respective working areas, being the income tax paid by the Company (Note 3p).

Based on the Regulation of Minister of Finance No. 142/PMK.02/2013 dated October 18, 2013, all reimbursable VAT paid under the name and tax number of the Company will be reimbursed to the Company based on the amount approved by the DGB.

Movements of reimbursable VAT during March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024</u>	<u>31 Maret (Tidak Diaudit) March 31/ (Unaudited), 2023</u>	
Saldo awal	114.477	106.585	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	(4.544)	2.124	<i>Additions during the year</i>
Efek perubahan nilai kurs	<u>(23)</u>	<u>4.380</u>	<i>Effect of exchange rate changes</i>
Saldo akhir	<u>109.910</u>	<u>113.089</u>	<i>Ending balance</i>
Bagian lancar	3.883	8.792	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>106.027</u>	<u>104.297</u>	<i>Non-current portion</i>
Jumlah	<u>109.910</u>	<u>113.089</u>	<i>Total</i>
PPN yang dapat ditagihkan kembali	117.142	119.273	<i>Reimbursable-VAT</i>
Penyisihan keterpulihan PPN	<u>(7.232)</u>	<u>(6.184)</u>	<i>Provision for uncollectible VAT</i>
Jumlah, bersih	<u>109.910</u>	<u>113.089</u>	<i>Total, net</i>

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

a. PPN yang dapat ditagihkan kembali (lanjutan)

Saldo bagian lancar PPN yang dapat ditagihkan kembali merupakan jumlah PPN yang diharapkan pengembaliannya dari DJA dalam kurun waktu satu tahun sejak tanggal laporan posisi keuangan yang ditentukan berdiskasarkan estimasi terbaik manajemen.

a. Reimbursable VAT (continued)

The current portion of reimbursable VAT represents VAT expected to be reimbursed by the DGB within one year from the statements of financial position dates based on management's best estimate.

b. Tagihan pengembalian pajak

b. Claim for tax refund

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024	31 Maret (Tidak Diaudit) March 31/ (Unaudited), 2023	
PPN	23	-	VAT
Jumlah	23	-	Total

Tagihan pengembalian pajak merupakan kurang bayar pajak pertambahan nilai sesuai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tahun pajak 2018 yang diterima Perusahaan pada tanggal 24 Mei 2023. Atas hal ini, Perusahaan menerbitkan surat keberatan kepada DJP. Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan masih menunggu pengembalian dari DJP.

Claim for tax refund represents under payment of value added tax based on Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for the fiscal year 2018 which received on May 24, 2023. Regarding to this matter, the Company issued objection letter to the DJP. As of December 31, 2023, the Company is still waiting refund from the DJP.

c. Utang Pajak

c. Tax Payable

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024	31 Maret (Tidak Diaudit) March 31/ (Unaudited), 2023	
Pajak penghasilan			Income taxes
- Pasal 4(2)	21	82	Article 4 (2) -
- Pasal 21	687	46	Article 21 -
- Pasal 23/26	141	121	Article 23/26 -
- Pasal 29			Article 29 -
2024:	16.156	-	2024:
2023:	-	22.751	2023:
2021:	528	528	2021:
PPN	782	831	VAT
Jumlah	18.316	24.359	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024	31 Maret (Tidak Diaudit) March 31/ (Unaudited), 2023	
Kini	17.973	23.235	Current
Tangguhan	<u>3.091</u>	<u>(39)</u>	Deferred
Jumlah	<u>21.064</u>	<u>23.196</u>	Total

Perhitungan beban pajak penghasilan kini
adalah sebagai berikut:

The calculation of current corporate income tax
expense is as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024	31 Maret (Tidak Diaudit) March 31/ (Unaudited), 2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	68.558	70.134	Consolidated profit before income tax expense
Rugi sebelum pajak - Entitas Anak	<u>113</u>	<u>154</u>	Loss before income tax - Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan	68.671	70.288	Income before income tax expense
Beda temporer:			Temporary differences:
Biaya provisi imbalan			Provision for employee benefits
- karyawan Perusahaan	-	1.210	direct hire employees –
Aset hak guna	-	581	Right of use assets
Utang pihak yang berelasi beban imbalan karyawan perbantuan	(37)	363	Related party payables seconded employees benefits costs
Penyusutan	<u>(9.055)</u>	<u>(2.050)</u>	Depreciation expense
Subjumlah beda temporer	<u>(9.092)</u>	<u>104</u>	Subtotal temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Donasi	37	6	Donations
Penyusutan aset tetap yang tidak dapat dikurangkan	120	-	Non-tax deductible fixed assets depreciation
Beban promosi dan representasi	97	14	Promotion and representation expenses
Kompensasi karyawan	2.390	34	Employee compensation
Lain-lain	386	652	Others
Pendapatan bunga yang sudah terkena pajak penghasilan final	<u>(9.748)</u>	<u>(2.760)</u>	Interest income subject to final tax
Subjumlah beda tetap	<u>(6.718)</u>	<u>2.054</u>	Subtotal permanent differences
Pendapatan kena pajak	52.861	68.338	Taxable income
Tarif pajak	<u>34%</u>	<u>34%</u>	Tax rate
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	<u>17.973</u>	<u>23.235</u>	Current income tax expense the Company –
Beban pajak penghasilan kini – Entitas Anak	-	-	Current income tax expense Subsidiaries –
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>17.973</u>	<u>23.235</u>	Consolidated current income tax expense

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dari kegiatan usaha panas bumi dengan pendapatan kena pajak yang terkena aturan pajak khusus panas bumi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense from geothermal activities and taxable income subject to tax under the geothermal tax regime is as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024	31 Maret (Tidak Diaudit) March 31/ (Unaudited), 2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	68.558	70.134	Consolidated profit before income tax expense
Tarif pajak	34%	34%	Tax rate
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	23.310	23.845	Income tax at the effective tax rate
Kompensasi karyawan	813	12	Employee compensation
Donasi	12	2	Donations
Penyusutan aset tetap yang tidak dapat dikurangkan	41	-	Non-tax deductible fixed assets depreciation
Beban promosi dan representasi	33	5	Promotion and representation expense
Lain-lain	130	221	Others
Pendapatan bunga yang sudah terkena pajak penghasilan final	(3.314)	(938)	Interest income subject to final tax
Pengaruh pajak atas rugi entitas anak	39	49	Tax effects on loss in subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian	21.064	23.196	Consolidated income tax expense

Perhitungan utang pajak kini terutang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

The analysis of the current income tax payable as at March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024	31 Maret (Tidak Diaudit) March 31/ (Unaudited), 2023	
Beban pajak penghasilan kini dari kegiatan usaha panas bumi	17.973	23.235	Current income tax expense involving geothermal activities
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan badan yang sudah dibayar		-	Payment of corporate income tax
Pajak periode sebelumnya	(1.817)	-	Previous tax period
Pajak penghasilan dibayar dimuka pasal 22 dan 23	-	(484)	Payment of income tax article 22 and 23
Utang pajak penghasilan badan	16.156	22.751	Corporate income tax payable

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for year 2023 as a forestate, and the related income tax payables have been reported in the Company's Annual Tax Return for fiscal year 2023 to the Tax Office.

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

31 Maret (Tidak Diaudit)/March 31 (Unaudited), 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba-rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Provisi imbalan pekerja perbantuan	1.384	361	-	1.747	Provision for secondee employee benefits obligations
Provisi imbalan karyawan perusahaan	5.035	-	-	5.035	Provision for direct hire employee benefits obligations
Perubahan nilai wajar aset keuangan	(9.860)	-	-	(9.860)	Changes in fair value on financial assets
Aset hak guna	33	-	-	33	Right of use assets
Provisi atas PPN yang dapat ditagihkan kembali	2.102	-	-	2.102	Provision for reimbursable VAT
Aset tetap	(14.162)	(3.452)	-	(17.614)	Fixed assets
Jumlah	(15.466)	(3.091)	-	(18.557)	Total
31 Desember/December 31, 2023					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba-rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Provisi imbalan pekerja perbantuan	1.158	214	14	1.386	Provision for secondee employee benefits obligations
Provisi imbalan karyawan perusahaan	5.659	(749)	125	5.035	Provision for direct hire employee benefits obligations
Perubahan nilai wajar aset keuangan	(8.105)	-	(1.755)	(9.860)	Changes in fair value on financial assets
Aset hak guna	(599)	632	-	33	Right of use assets
Provisi atas PPN yang dapat ditagihkan kembali	2.102	-	-	2.102	Provision for reimbursable VAT
Aset tetap	(14.118)	(44)	-	(14.162)	Fixed assets
Jumlah	(13.903)	53	(1.616)	(15.466)	Total

f. Audit pemerintah

f. Government audit

Pada tahun 2023, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") mengeluarkan laporan hasil audit tahun 2019 dan 2020 yang menyatakan kekurangan setoran bagian Pemerintah dengan total nilai sebesar Rp1.416.607.984 (nilai penuh) atau ekuivalen US\$90.628 (nilai penuh).

In 2023, the Finance and Development Supervisory Agency ("BPKP") issued its 2019 and 2020 audit report which stated underpayment of the Government's portion with total amount of Rp1,416,607,984 (full amount) or equivalent to US\$90,628 (full amount).

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit pemerintah (lanjutan)

Berdasarkan hal ini, Perusahaan menyetujui laporan hasil audit BPKP dan telah melakukan pembayaran kekurangan setoran bagian Pemerintah pada tanggal 4 Januari 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, kurang catat beban setoran bagian Pemerintah telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan. Sampai dengan 31 Maret 2024, Group telah melakukan penyetoran atas kurang bayar tersebut.

g. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang, dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

a. Sifat dari transaksi dengan pihak yang berelasi

Transaksi pihak yang berelasi antara Grup dengan Pertamina dan anak perusahaannya meliputi pembiayaan, pembebanan imbalan kerja karyawan perbantuan, pembebanan biaya bunga, biaya asuransi, dividen, dan transaksi penyerahan barang/jasa lainnya.

Sifat dan relasi dengan pihak-pihak yang mengadakan transaksi dengan Perusahaan:

<u>Hubungan/ Relations</u>	<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
<ul style="list-style-type: none"> Pemegang saham tidak langsung/ <i>Indirect shareholders</i> 	PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Pembelian barang dan jasa dan pinjaman pemegang saham/ <i>purchases of goods and service and loan from shareholder</i>
<ul style="list-style-type: none"> Pemegang saham langsung/ <i>Direct shareholders</i> 	PT Pertamina Power Indonesia ("PPI")	Pembayaran dividen, pembelian barang dan jasa, pendapatan/ <i>Dividend payment purchases of Goods and service, income</i>
	PT Pertamina Pedeve Indonesia ("Pedeve")	Pembayaran dividen/ <i>Dividend payment</i>

24. TAXATION (continued)

f. Government audit (continued)

According to this, the Group agree to the BPKP's audit report and has paid off the underpayment of Government's portion on January 4, 2024. As of December 31, 2023, the under recorded of Government's portion has been recorded as part of income tax expenses. As of March 31, 2024, the Group made a payment for the underpayment.

g. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes, currently within five years of the time the tax becomes due.

25. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

a. Nature of related party transactions

Related party transactions between the Group and Pertamina and its subsidiaries consist of financing, the allocation of seconded employees' past service cost, interest expense, insurance expense, dividend, and other goods/services transactions.

The nature of the relationships with the related parties are as follows:

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**25. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Sifat dari transaksi dengan pihak yang
berelasi (lanjutan)**

**a. Nature of related party transactions
(continued)**

<u>Hubungan/ Relations</u>	<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
<ul style="list-style-type: none"> • Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entity under common control</i> 	PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")	<ul style="list-style-type: none"> Pendapatan dividen/ <i>Dividend income</i> Pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>
	PT PHE West Madura Offshore ("PHE WMO")	
	PT PHE Makassar Strait ("PHE Makassar")	
	PT PHE Salawatin Basin ("PHE Salbas")	
	PT PHE Tomori Sulawesi ("PHE Tomori")	
	PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga")	
	PT Pertamina Retail ("Pertamina Retail")	
	PT Pertamina Lubricants ("Lubricants")	
	PT Pertamina Maintenance and Construction ("PertaMC") sebelumnya bernama PT Badak Arun Solusi ("PBAS")	
	PT Pertamina Drilling Services ("PDSI")	
	PT Elnusa Tbk ("Elnusa")	
	PT Sigma Cipta Utama ("Sigma")	
	PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi ("EFK")	
	PT Patra Drilling Contractor ("PDC")	
	PT Pertamina International EP ("PIEP")	
	PT Pertamina EP ("Pertamina EP")	
	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk ("TPI")	
PT Pratama Mitra Sejati ("PMS")		
PT Patra Jasa ("Patra Jasa")		
PT Mitra Tour & Travel ("Mitratour")		
PT Prima Armada Raya ("PAR")		
PT Pertamina Marine Solution ("PMSol") sebelumnya bernama PT Peteka Karya Gapura ("PKG")		
PT Pertamina Bina Medika IHC ("Pertamedika")		
PT Pertamina Training & Consulting ("PTC")		
<ul style="list-style-type: none"> • Ventura bersama/<i>Joint venture</i> 	PT Cahaya Anagata Energy ("CAE")	
<ul style="list-style-type: none"> • Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government related entities</i> 	PT PLN (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> Penjualan uap dan listrik/ <i>Sales of steam and electricity</i> Penempatan giro dan deposito/ <i>current account and time deposits</i>
	PT Indonesia Power	
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI")	
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")	

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**a. Sifat dari transaksi dengan pihak yang
berelasi (lanjutan)**

Sifat dan relasi dengan pihak-pihak yang
mengadakan transaksi dengan Perusahaan:

**25. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**a. Nature of related party transactions
(continued)**

The nature of the relationships with the related
parties are as follows:

<u>Hubungan/ Relations</u>	<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>	
<ul style="list-style-type: none"> • Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entities 	PT Rekayasa Industri (Persero)	Pembelian barang dan jasa/ Purchase of goods and services	
	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom")		
	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")		
	PT Superintending Company of Indonesia ("Sucofindo")		
	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya ("SPIJ")		
	PT Indonesia Comnets Plus ("Icon")		
	PT Administrasi Medika ("Admedika")		
	PT Surveyor Indonesia ("Surveyor")		
	PT BNI Life Insurance ("BNI Life")		
	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) ("PBKI")		
	Direktorat Jenderal Anggaran ("DJA")		Perpajakan/taxation
	Direktorat Jenderal Pajak ("DJP")		
	PT Peralife Insurance ("Peralife") sebelumnya bernama PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri ("Tugu Mandiri")		Dana pensiun/ Pension fund
	Dana Pensiun Pertamina		

b. Penjualan uap dan listrik

b. Sales of steam and electricity

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit) March 31/ (Unaudited), 2024</u>	<u>31 Maret (Tidak Diaudit) March 31/ (Unaudited), 2023</u>	
PT PLN (Persero)	60.851	79.090	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power	<u>37.922</u>	<u>17.344</u>	PT Indonesia Power
Jumlah	<u>98.773</u>	<u>96.434</u>	Total

**Persentase terhadap total
pendapatan/
Percentage to total
revenues (%)**

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit) March 31/ (Unaudited), 2024</u>	<u>31 Maret (Tidak Diaudit) March 31/ (Unaudited), 2023</u>	
PT PLN (Persero)	58,9	77,1	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power	<u>36,7</u>	<u>16,9</u>	PT Indonesia Power
Jumlah	<u>95,6</u>	<u>94,0</u>	Total

Penjualan kepada PLN hanya atas penjualan
operasi sendiri Grup.

Sales to PLN is only sales from the Group's own
operations.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**25. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

c. Pembelian barang dan jasa

c. Purchases of goods and services

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024	31 Maret (Tidak Diaudit) March 31/ (Unaudited), 2023	
Patra Jasa	3.261	485	Patra Jasa
Mitratour	257	1.093	Mitratour
Patra Niaga	202	651	Patra Niaga
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500)	<u>866</u>	<u>497</u>	Others (each below US\$500)
Jumlah	<u>4.586</u>	<u>2.726</u>	Total

**Persentase terhadap total
beban pokok pendapatan/
Percentage to total
cost of revenues (%)**

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024	31 Maret (Tidak Diaudit) March 31/ (Unaudited), 2023	
Patra Jasa	7,5	1,2	Patra Jasa
Mitratour	0,6	2,7	Mitratour
Patra Niaga	0,5	1,6	Patra Niaga
Lain-lain	<u>2,0</u>	<u>1,2</u>	Others
Jumlah	<u>10,6</u>	<u>6,7</u>	Total

Barang dan jasa dibeli dari pihak-pihak yang disebutkan di atas berdasarkan syarat-syarat komersial.

Goods and services are bought from the above-mentioned parties on normal commercial terms and conditions.

d. Pendapatan keuangan

d. Interest income

Seluruh pendapatan bunga berasal dari bank milik negara.

All interest income was earned from state-owned banks.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**25. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**e. Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi
penggunaannya**

**e. Cash and cash equivalents and restricted
cash**

Seluruh saldo kas dan setara kas dan kas yang
dibatasi penggunaannya ditempatkan pada
bank milik negara.

All cash and cash equivalents as well as
restricted cash are placed at state-owned.

f. Piutang usaha - pihak yang berelasi

f. Trade receivables - related parties

	31 Maret (Tidak Diaudit/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT PLN (Persero)	86.996	115.305	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power	45.516	16.968	PT Indonesia Power
Jumlah	132.512	132.273	Total

**Persentase terhadap total aset/
Percentage to total assets (%)**

	31 Maret (Tidak Diaudit/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT PLN (Persero)	2,9	3,9	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Power	1,5	0,6	PT Indonesia Power
Jumlah	4,4	4,5	Total

Piutang usaha dari PLN termasuk penjualan
pass-through dengan kontraktor KOB (Catatan
6a).

Trade receivables from PLN include *pass-
through* sales involving the JOC contractors
(Notes 6a).

g. Piutang lain-lain - pihak yang berelasi

g. Other receivables - related parties

	31 Maret (Tidak Diaudit/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bagian jangka pendek			Current Portion:
DJA	1.811	2.120	DJA
PHE	-	2.574	PHE
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500)	229	366	Others (each below US\$500)
Subjumlah	2.040	5.420	Subtotal
Bagian jangka panjang:			Non-current portion:
PLN	7.930	8.256	PLN
Subjumlah	7.930	8.256	Subtotal
Jumlah	9.970	13.676	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**25. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**g. Piutang lain-lain – pihak yang berelasi
(lanjutan)**

**g. Other receivables – related parties
(continued)**

	Persentase terhadap total asset/ Percentage to total assets (%)		
	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bagian jangka pendek:			Current portion:
DJA	0,1	0,1	DJA
PHE	-	0,1	PHE
Lain-lain	0,0	0,0	Others
Subjumlah	0,1	0,2	Subtotal
Bagian jangka panjang:			Current portion:
PLN	0,3	0,3	PLN
Subjumlah	0,3	0,3	Subtotal
Jumlah	0,4	0,5	Total

h. Utang usaha - pihak yang berelasi

h. Trade payables - related parties

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024		
	31 Desember/ December 31, 2023		
Patra Niaga	2.251	3.195	Patra Niaga
Wika	1.666	779	Wika
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500)	1.034	569	Others (each below US\$500)
Jumlah	4.951	4.543	Total

	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)		
	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Patra Niaga	0,2	0,3	Patra Niaga
Wika	0,2	0,1	Wika
Lain-lain	0,1	0,0	Others
Jumlah	0,5	0,4	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**25. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

i. Utang lain-lain - pihak yang berelasi

i. Other payables - related parties

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pertamina	25.373	25.561	Pertamina
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500)	<u>453</u>	<u>391</u>	Others (each below US\$500)
Jumlah	<u>25.826</u>	<u>25.952</u>	Total

**Persentase terhadap total liabilitas/
Percentage to total liabilities (%)**

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pertamina	2,6	2,6	Pertamina
Lain-lain	<u>0,0</u>	<u>0,0</u>	Others
Jumlah	<u>2,6</u>	<u>2,6</u>	Total

**j. Pinjaman jangka panjang - pihak yang
berelasi**

j. Long-term loans - related party

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bagian jangka pendek:			Current portion:
Dolar AS	9.222	9.223	US dollar
Yen	<u>5.821</u>	<u>6.277</u>	Yen
Subjumlah	<u>15.043</u>	<u>15.500</u>	Subtotal
Bagian jangka panjang:			Non-current portion:
Dolar AS	226.767	226.767	US dollar
Yen	<u>86.795</u>	<u>88.316</u>	Yen
Subjumlah	<u>313.562</u>	<u>315.083</u>	Subtotal
Jumlah pinjaman	<u>328.605</u>	<u>330.583</u>	Total loan

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**25. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**j. Pinjaman jangka panjang - pihak yang
berelasi (lanjutan)**

j. Long-term loans - related party (continued)

	Percentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)		
	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bagian jangka pendek:			Current portion:
Dolar AS	1,0	0,9	US dollar
Yen	<u>0,6</u>	<u>0,6</u>	Yen
Subjumlah	<u>1,6</u>	<u>1,5</u>	Subtotal
Bagian jangka panjang:			Non-current portion:
Dolar AS	23,5	22,8	US dollar
Yen	<u>9,0</u>	<u>8,9</u>	Yen
Subjumlah	<u>32,5</u>	<u>31,7</u>	Subtotal
Jumlah pinjaman	<u>34,1</u>	<u>33,2</u>	Total loan

Pinjaman jangka panjang - pihak yang berelasi merupakan pinjaman dari Pertamina (Catatan 30b) untuk membiayai belanja modal Grup.

Long-term loans - related party represent loans from Pertamina (Note 30b) to support the Group's capital expenditures.

Dalam pinjaman jangka panjang - pihak yang berelasi tersebut termasuk porsi penempatan escrow account atas komitmen eksplorasi PGEL sebesar US\$10.000, yang telah dikembalikan ke rekening giro Perusahaan pada tanggal 4 Maret 2022. Perusahaan akan menggunakan pinjaman ini untuk komitmen eksplorasi atas wilayah kerja Kotamobagu.

In the long-term loans - related party include portion of cash placement as escrow account of PGEL's exploration commitment in the amount of US\$10,000, that has been settled to the Company current account on March 4, 2022. The Company will utilize this loan for exploration commitment of Kotamobagu working area.

Beban keuangan, termasuk beban keuangan yang dikapitalisasi, merupakan beban yang timbul dari perjanjian pinjaman dengan Pertamina.

Finance costs, including capitalized finance expense, are expenses related to loans obtained from Pertamina.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

**25. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**k. Biaya yang masih harus dibayar - pihak yang
berelasi**

k. Accrued expenses - related parties

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pertamina	2.450	2.787	Pertamina
PMS	903	903	PMS
TPI	609	609	TPI
PDSI	249	598	PDSI
PTC	66	936	PTC
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500)	<u>1.203</u>	<u>1.426</u>	Others (each below US500)
Jumlah	<u>5.480</u>	<u>7.259</u>	Total

**Persentase terhadap total liabilitas/
Percentage to total liabilities (%)**

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pertamina	0,3	0,3	Pertamina
PTC	0,0	0,1	PTC
PMS	0,1	0,1	PMS
TPI	0,1	0,1	TPI
PDSI	0,0	0,1	PDSI
Lain-lain	<u>0,1</u>	<u>0,2</u>	Others
Jumlah	<u>0,6</u>	<u>0,9</u>	Total

I. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk direksi dan personal lain yang mempunyai peran kunci dalam Grup. Kompensasi yang dibayar atau terutang untuk manajemen kunci atas dasar jasa pekerja adalah sebagai berikut:

I. Key management compensation

Key management includes the directors and other key personnel having key roles in the Group. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March 31/ (Unaudited), 2024	31 Maret (Tidak Diaudit) March 31/ (Unaudited), 2023	
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek	259	71	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	<u>88</u>	<u>-</u>	Post-employment benefits
Jumlah	<u>347</u>	<u>71</u>	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

26. DIVIDEN PER SAHAM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 17 tanggal 05 April 2022, oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2021 sebesar US\$30.000 atau US\$0,001 (nilai penuh) per saham biasa. Pembayaran atas dividen kas tahun 2021 tersebut telah dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2022.

Pada 30 Desember 2022, Direksi Perusahaan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, melalui surat no. 629/PGE000/2022-S0, mengumumkan pembagian dividen interim yang berasal dari laba bersih tahun 2022 sebesar US\$70.000 atau US\$0,002 (nilai penuh) per saham biasa. Pembayaran atas dividen interim kas tahun 2022 tersebut telah dibayarkan pada tanggal 27 Januari 2023.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2023 para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2022 sebesar US\$100.000 diperuntukkan sebagai berikut:

- a) Pembagian dividen sebesar US\$70.000 atau US\$0,002 (nilai penuh) per saham biasa, yang merupakan dividen interim yang dibayarkan pada tanggal 27 Januari 2023 kepada pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu PT Pertamina Power Indonesia dan PT Pertamina Pedeve.
- b) Pembagian dividen sebesar US\$30.000 atau US\$0,001 (nilai penuh) per saham biasa, sebagai dividen tambahan yang akan diberikan kepada pemegang saham sesuai porsinya. Yang telah dibayarkan pada tanggal 5 Juli 2023.

26. DIVIDENDS PER SHARE

In the Shareholders' Annual General Meetings of the Company, documented in Notarial Deed No. 17 dated April 05, 2022, of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Shareholders agreed the distribution of the cash dividend from net profit in 2021 of US\$30,000 or US\$0.001 (full amount) per common share. Payment for the cash dividend in 2021 already paid at May 17, 2022.

On December 30, 2022, the Company's Board of Directors, after obtaining approval from the Board of Commissioners, through a letter no. 629/PGE000/2022-S0, announced the distribution of interim dividends from net profit for 2022 of US\$70,000 or US\$0.002 (full amount) per common share. Payment for the cash interim dividend in 2022 already paid at January 27, 2023.

In the Shareholders' Annual General Meetings of the Company held on June 5, 2023, the Shareholders agreed the distribution of the cash dividend from net profit in 2022 of US\$100,000 as follows:

- a) *Distribution of cash dividends amounting to US\$70,000 or US\$0.002 (full amount) per common share, which is an interim dividend paid on January 27, 2023 to shareholders prior to the Initial Public Offering of Shares, namely PT Pertamina Power Indonesia and PT Pertamina Pedeve.*
- b) *Distribution of dividends amounting to US\$30,000 or US\$0.001 (full amount) per common share, as additional dividends which will be given to shareholders according to their portions. Which has been paid on July 5, 2023.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

27. LABA PER SAHAM

Rekonsiliasi perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit/ March 31/ (Unaudited), 2024</u>	<u>31 Maret (Tidak Diaudit/ March 31/ (Unaudited), 2023</u>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	47.511	46.965
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>41.487.124.917</u>	<u>41.396.142.000</u>
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0,0011</u>	<u>0,0011</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, tidak terdapat efek yang berpotensi dikonversi menjadi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba per saham.

27. EARNINGS PER SHARE

The reconciliation of earnings per share calculation is as follows:

Profit for the period attributable to owner of the parent
Weighted average number of shares

Earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)

As of March 31, 2024 and March 31, 2023, there were no securities potentially converted into ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share.

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2024.

28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following tables set out the Group's financial assets and liabilities as at March 31, 2024.

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost</u>	<u>FVOCI</u>	
31 Maret 2024				March 31, 2024
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	725.620	725.620	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak yang berelasi	132.512	132.512	-	Related parties -
- Pihak ketiga	3.990	3.990	-	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak yang berelasi	9.970	9.970	-	Related parties -
- Pihak ketiga	96	96	-	Third parties -
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>29.004</u>	<u>-</u>	<u>29.004</u>	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah aset keuangan	<u>901.192</u>	<u>872.188</u>	<u>29.004</u>	Total financial assets

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**28. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas
keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023.

The following tables set out the Group's financial
assets and liabilities as at December 31, 2023.

31 Desember 2023	Jumlah/ Total	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	FVOCI	December 31, 2023
Aset keuangan				<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	677.717	677.717	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak yang berelasi	132.273	132.273	-	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	4.018	4.018	-	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak yang berelasi	13.676	13.676	-	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	101	101	-	<i>Third parties -</i>
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	29.004	-	29.004	<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Jumlah aset keuangan	856.789	827.785	29.004	Total financial assets

	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost		
	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
- Pihak yang berelasi	4.951	4.543	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	77.426	77.977	<i>Third parties -</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
- Pihak yang berelasi	25.826	25.952	<i>Related parties -</i>
Pinjaman jangka panjang			<i>Long-term loans</i>
- Pihak yang berelasi	328.605	330.583	<i>Related party -</i>
- Pihak ketiga	398.338	398.236	<i>Third parties -</i>
Biaya yang masih harus dibayar	57.047	83.333	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	889	2.023	<i>Lease liability</i>
Jumlah liabilitas keuangan	893.082	922.647	Total financial liabilities

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

I. Faktor risiko keuangan

Aktivitas yang dilakukan oleh Grup dihadapkan pada berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis Grup dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar, risiko harga lainnya dan risiko kredit.

a. Risiko pasar

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan dan pengeluaran dari Grup sebagian besar dalam mata uang dolar Amerika Serikat yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap *exposure* fluktuasi mata uang asing.

Analisis sensitivitas

Penguatan (pelemahan) rupiah, euro, yen dan pound yang diindikasikan di bawah, terhadap dolar AS akan meningkatkan (menurunkan) laba-rugi setelah pajak sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang Grup pertimbangkan yang sangat mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

I. Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange rates, and other price risks and credit risks.

a. Market risk

i. Foreign exchange risk

The Group's revenue and expenditure are dominated in US dollar, which indirectly represents a natural hedge on exposure to the fluctuation in foreign exchange rates.

Sensitivity analysis

A strengthening (weakening) of the rupiah, euro, yen and pound respectively as indicated below, against the US dollar would have increased (decreased) after-tax profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that the Group considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and excludes any impact of forecasted sales and purchases.

	Labal(rugi)/Profit/(loss)		
	Penguatan/ Strengthening	Pelemahan/ Weakening	
31 Maret 2024			March 31, 2024
Rupiah (pergerakan 3%)	1.200	(1.130)	Rupiah (3% movement)
Euro (pergerakan 3%)	11	(11)	Euro (3% movement)
Yen (pergerakan 3%)	(1.886)	1.886	Yen (3% movement)
Pounds (pergerakan 3%)	(1)	1	Pounds (3% movement)

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)

	Labal/(rugi)/Profit/(loss)	
	Penguatan/ Strengthening	Pelemahan/ Weakening
31 Desember 2023		
Rupiah (pergerakan 3%)	514	(485)
Euro (pergerakan 3%)	11	(11)
Yen (pergerakan 3%)	(1.933)	1.933

ii. Risiko harga

Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko harga karena harga jualnya telah ditentukan berdasarkan kontrak penjualan.

iii. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari kas dan setara kas, dan pinjaman jangka panjang pihak yang berelasi. Pendapatan dan arus kas yang diperoleh Grup dari aktivitas operasi secara substansial independen terhadap perubahan suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang diterbitkan dengan suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Sedangkan aset dan liabilitas keuangan yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

i. Foreign exchange risk (continued)

ii. Price risk

The Group is not significantly exposed to price risk as prices are determined under its sales contracts.

iii. Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from cash and cash equivalents, and long-term loans from related parties. The Group's income and operating cash flow are substantially independent of changes in market interest rates.

Financial assets and liabilities issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risks. Whereas, financial assets and liabilities issued at fixed rates exposes the Group to fair value interest rate risk.

December 31, 2023
Rupiah (3% movement)
Euro (3% movement)
Yen (3% movement)

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

iii. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan rincian dari aset dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh suku bunga:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

iii. Interest rate risk (continued)

The following tables represents a breakdown of the Company's financial assets and liabilities impacted by interest rates:

	31 Maret (Tidak Diaudit)/March 31 (Unaudited), 2024					Jumlah/ Total
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Tidak berbunga/ Non- interest bearing	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset keuangan/ Financial assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	725.620	-	-	-	-	725.620
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	136.502	136.502
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	10.066	10.066
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	-	-	-	-	29.004	29.004
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	725.620	-	-	-	175.572	901.192
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha Trade payables	-	-	-	-	82.377	82.377
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	25.826	25.826
Utang Obligasi/ Bonds Payable	-	-	-	398.338	-	398.338
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	15.043	313.562	-	-	-	328.605
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	57.047	57.047
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	861	28	-	-	-	889
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	15.904	313.590	-	398.338	165.250	893.082

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

iii. Risiko suku bunga (lanjutan)

iii. Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 31, 2023					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Tidak berbunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset keuangan/ Financial assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	677.717	-	-	-	-	677.717
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	136.291	136.291
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	13.777	13.777
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	-	-	-	-	29.004	29.004
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	677.717	-	-	-	179.072	856.789
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang usaha Trade payables	-	-	-	-	82.520	82.520
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	25.952	25.952
Utang Obligasi/ Bonds Payable	-	-	-	398.236	-	398.236
Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	15.500	315.083	-	-	-	330.583
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	83.333	83.333
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	910	1.113	-	-	-	2.023
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	16.410	316.196	-	398.236	191.805	922.647

Perubahan 20 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan berpengaruh terhadap laba tahun berjalan sebesar jumlah di bawah. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

A change of 20 basis points in floating interest rates at the reporting date would have affected income for the year by the amounts shown below. This analysis assumes that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

	+20 bp meningkat/increase	-20bp menurun/decrease	Effect on: (Loss)/income for the year Cash flow sensitivity (net)
Dampak terhadap:			
(Rugi)/laba tahun berjalan	(6.048)	(5.315)	(Loss)/income for the year
Sensitivitas arus kas (bersih)	(17.788)	(15.633)	Cash flow sensitivity (net)

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah US\$725.620 dan US\$677.717, yang berasal dari penempatan dana pada bank. Semua penempatan dana ditempatkan pada bank milik Pemerintah yang mendapatkan peringkat AAA.

Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko kredit dari piutang, karena pembeli utama adalah PLN dan PT Indonesia Power yang selama ini memiliki reputasi yang baik dan secara historis selalu membayar utang mereka kepada Grup. PLN dan PT Indonesia Power memperoleh peringkat AAA dari pemeringkat eksternal PT Pemeringkat Efek Indonesia.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki saldo modal kerja positif senilai US\$690.566.

Berdasarkan kondisi yang diungkapkan di atas, Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu melanjutkan sebagai entitas yang memiliki keberlangsungan usaha.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Financial risk factors (continued)

b. Credit risk

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the total maximum exposure to credit risk was US\$725,620 and US\$677,717, which involves cash in banks. All of the cash in banks are placed at state-owned banks with AAA ratings.

The Group is not significantly exposed to credit risk as its primary customers for steam and electricity are PLN and PT Indonesia Power, which have good reputations and historically have always paid their debts to the Group. PLN and PT Indonesia Power are rated by external credit ratings PT Pemeringkat Efek Indonesia.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditures.

At March 31, 2024, the Group has positive working capital position amounting to US\$690,566.

Based on conditions as disclosed above, Management believes that the Group will be able to continue as a going concern entity.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

I. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

I. Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below analyses the Group's financial liabilities at March 31, 2024 and December 31, 2023 grouped according to maturity based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are contractual undiscounted cash flows:

31 Maret (Tidak Diaudit)/March (Unaudited) 31, 2024					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Total	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	82.377	-	-	82.377	Trade payables
Utang lain-lain	25.826	-	-	25.826	Other payables
Utang obligasi	-	398.338	-	398.338	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang	15.043	58.388	255.174	328.605	Long-term loans
Biaya yang masih harus dibayar	57.047	-	-	57.047	Accrued expenses
Liabilitas sewa	861	28	-	889	Lease liability
Jumlah	181.154	456.754	255.174	893.082	Total
31 Desember/December 31, 2023					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Total	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	82.520	-	-	82.520	Trade payables
Utang lain-lain	25.952	-	-	25.952	Other payables
Utang obligasi	-	398.236	-	398.236	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang	15.500	64.543	250.540	330.583	Long-term loans
Biaya yang masih harus dibayar	83.333	-	-	83.333	Accrued expenses
Liabilitas sewa	910	1.113	-	2.023	Lease liability
Jumlah	208.215	463.892	250.540	922.647	Total

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

II. Estimasi nilai wajar

II. Fair value estimation

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

The table below analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Maret 2024:

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value at March 31, 2024:

	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Jumlah Total</u>	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial assets at fair value through other comprehensive income
Instrumen ekuitas	-	29.004	-	29.004	Equity instrument
Jumlah	-	29.004	-	29.004	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan berikut:

Management considers the carrying values of its financial assets and liabilities such as:

- kas dan setara kas
 - piutang usaha
 - piutang lain-lain
 - utang usaha
 - utang lain-lain
 - utang obligasi
 - pinjaman jangka panjang
 - biaya yang masih harus dibayar
- mendekati nilai wajarnya pada 31 Maret 2024. Nilai wajar instrumen ekuitas berdasarkan metode arus kas diskonto.

- cash and cash equivalents
 - trade receivables
 - other receivables
 - trade payables
 - other payables
 - bonds payable
 - long term loan
 - accrued expenses
- approximate their fair values as at March 31, 2024. The fair values of equity instrument are calculated by applying the discounted cash flow methods.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

III. Manajemen risiko permodalan

III. Capital risk management

Tujuan Grup dalam pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure covering debt and equity to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang.

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost-of-debt.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The Group is required by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until such reserve reaches 20% of the issued and fully paid capital stock. This externally imposed capital requirement is considered by the Group in the General Meeting of Shareholders.C

Permodalan Grup antara lain berasal dari ekuitas dan pinjaman yang diberikan oleh Pertamina, serta utang obligasi.

The financing of Group comes from equity and loans provided by Pertamina, and bonds payable.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN**

a. Perjanjian-perjanjian

Berikut adalah kesepakatan kemitraan Grup
pada tanggal 31 Maret 2024:

Para Pihak/Parties	Tanggal Kontrak/ Contract Date	Berakhirnya Kontrak/ End of Contract	Jenis Kontrak/ Type of Contract	Lokasi/ Location
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT Indonesia Power (dahulu/formerly PT PLN (Persero)) 	31 Januari/January 1992 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/ amended on February 11, 2016)	31 Desember/December 2040	PJBU Unit 1, 2 dan 3/SSC Units 1, 2 and 3	Kamojang, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT PLN (Persero) 	26 Januari/January 2004 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/amended on February 11, 2016)	360 bulan sejak tanggal operasi komersial (COD) (26 Januari 2008)/ 360 months from Commercial Operation Date (COD) (January 26, 2008)	PJBL Unit 4/ ESC Unit 4	Kamojang, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT PLN (Persero) 	12 Mei/May 1999 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/ amended on February 11, 2016)	30 tahun sejak COD (21 Agustus 2001) / 30 years from COD (August 21, 2001)	PJBU Unit 1/SSC Unit 1	Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT PLN (Persero) 	2 Agustus/August 2004 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/amended on February 11, 2016)	30 tahun sejak COD unit terakhir (Unit 3) (7 April 2009)/ 30 years from COD of the last unit (Unit 3) (April 7, 2009)	PJBU Unit 2 dan 3/ SSC Units 2 and 3	Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT Dizamatra Powerindo 	15 Januari/January 1996 (diubah pada tanggal 8 Desember 2003/ amended on December 8, 2003)	480 bulan sejak tanggal Efektif yang dicantumkan dalam Amendmen SSC tertanggal 8 Desember 2003/ 480 months from the Effective date as stated in the SSC Amendment dated December 8, 2003	PJBU/SSC	Sibayak, Sumatera Utara/ North Sumatera
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) Chevron Geothermal Salak, Ltd. (dahulu/formerly Unocal Geothermal Indonesia Ltd.) Dayabumi Salak Pratama Ltd. 	16 November 1994 (diubah pada tanggal 22 Juli 2002/ amended on July 22, 2002)	30 November 2040	KOB/JOC	Salak, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT PLN (Persero) Chevron Geothermal Salak Ltd. (dahulu/formerly Unocal Geothermal Indonesia Lt d.) Dayabumi Salak Pratama Ltd. 	16 November 1994 (diubah pada tanggal 22 Juli 2002/ amended on July 22, 2002)	30 November 2040	PJBL/ESC	Salak, Jawa Barat/ West Java

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Agreements

As at March 31, 2024, the Group's partnership
arrangements are as follows:

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Perjanjian-perjanjian (lanjutan)

a. Agreements (continued)

Para Pihak/ <i>Parties</i>	Tanggal Kontrak/ <i>Contract Date</i>	Berakhirnya Kontrak/ <i>End of Contract</i>	Jenis Kontrak/ <i>Type of Contract</i>	Lokasi/ <i>Location</i>
<ul style="list-style-type: none"> • PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) • Chevron Geothermal Indonesia Ltd. (dahulu/formerly Texaco Darajat Ltd.) • PT Darajat Geothermal Indonesia 	15 Januari/January 1996 (diubah pada tanggal 7 Februari 2003/ <i>amended on February 7, 2003</i>)	684 bulan sejak tanggal efektif berlakunya perjanjian (16 November 1984) (SEGD telah notice ke PGE tanggal 22 September 2020 mengenai perpanjangan otomatis JOC) / <i>684 months commencing on the effective date (November 16, 1984) SEG D has Noticed PGE dated September 22, 2020 about Automatic Extension JOC Period)</i>	KOB/JOC	Darajat, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> • PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) • PT PLN (Persero) • Chevron Geothermal Indonesia Ltd. (dahulu/formerly Texaco Darajat Ltd.) • PT Darajat Geothermal Indonesia 	15 Januari/January 1996 (diubah pada tanggal 1 Mei 2000/ <i>amended on May 1, 2000</i>)	552 bulan sejak tanggal efektif berlakunya perjanjian (15 Januari 1996) (SEGD telah notice ke PLN tanggal 22 September 2020 mengenai perpanjangan otomatis ESC / <i>552 months after the effective date (January 15, 1996) SEG D has Noticed PLN dated September 22, 2020 about Automatic Extension ESC Period)</i>	PJBL/ESC	Darajat, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> • PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) • PT Medco Geopower Sarulla • Orsarulla Inc. • Sarulla Power Asset Ltd. • Kyuden Sarulla Pte. Ltd. • Sarulla Operations Ltd. 	27 Februari/ February 1993 (amandemen kedua pada tanggal 4 April 2013/ <i>second amendment on April 4, 2013</i>)	26 Agustus/August 2048	KOB/JOC	Sarulla, Sumatera Utara/ North Sumatera
<ul style="list-style-type: none"> • PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) • PT PLN (Persero) dialihkan dari/<i>transferred from</i> Unocal North Sumatera Geothermal Ltd. • PT Medco Geopower Sarulla • Orsarulla Inc. • Sarulla Power Asset Ltd. • Kyuden Sarulla Pte. Ltd. • Sarulla Operations Ltd. 	27 Februari/ February 1993 (amandemen kedua pada tanggal 4 April 2013/ <i>second amendment on April 4, 2013</i>)	26 Agustus/August 2048	PJBL/ESC	Sarulla, Sumatera Utara/ North Sumatera

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Perjanjian-perjanjian (lanjutan)

a. Agreements (continued)

Para Pihak/Parties	Tanggal Kontrak/ Contract Date	Berakhirnya Kontrak/ End of Contract	Jenis Kontrak/ Type of Contract	Lokasi/ Location
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) Bali Energy Ltd. 	17 November 1995 (diubah pada tanggal 10 Februari 2004/ amended on February 10, 2004)	Berakhir pada 31 Desember 2040/ Expired on December 31, 2040	KOB/JOC	Bedugul, Bali
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) Bali Energy Ltd. PT PLN (Persero) 	17 November 1995 (diubah pada tanggal 10 Februari 2004/ amended on February 10, 2004)	Berakhir pada 31 Desember 2040/ Expires on December 31, 2040	PJBL/ESC	Bedugul, Bali
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. (dahulu/formerly Magma Nusantara Ltd.) 	2 Desember/ December 1994 (amandemen kedua pada tanggal 21 Juni 2016/ second amendment on June 21, 2016)	504 bulan sejak 2 Desember 1994/ 504 months from December 2, 1994	KOB/JOC	Wayang Windu, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy (dahulu/formerly PERTAMINA) PT PLN (Persero) Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. (dahulu/formerly Magma Nusantara Ltd.) 	2 Desember/ December 1994 (amandemen kedua pada tanggal 27 Juni 2016/ second amendment on June 27, 2016)	504 bulan sejak 2 Desember 1994/ 504 months from December 2, 1994	PJBL/ESC	Wayang Windu, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy PT PLN (Persero) 	17 Februari/ February 2010	30 tahun sejak COD Unit 2 (23 Oktober 2012)/ 30 years from COD Unit 2 (October 23, 2012)	PJBU Unit 1 dan 2/ SSC Units 1 and 2	Ulubelu, Lampung
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy PT PLN (Persero) 	26 April 2010 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/ amended on February 11, 2016)	30 tahun sejak COD (23 Desember 2011)/ 30 years from COD (December 23, 2011)	PJBU Unit 4/ SSC Unit 4	Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy PT PLN (Persero) 	26 April 2010 (diubah pada tanggal 10 Agustus 2016/ amended on 10 August 2016)	30 tahun sejak COD Unit 2/ 30 years from COD Unit 2	PJBU/SSC	Hululais, Bengkulu
<ul style="list-style-type: none"> PT Pertamina Geothermal Energy PT PLN (Persero) 	26 April 2010	30 tahun sejak COD Unit 2/ 30 years from COD Unit 2	PJBU/SSC	Sungai Penuh, Jambi

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Perjanjian-perjanjian (lanjutan)

a. Agreements (continued)

Para Pihak/ <i>Parties</i>	Tanggal Kontrak/ <i>Contract Date</i>	Berakhirnya Kontrak/ <i>End of Contract</i>	Jenis Kontrak/ <i>Type of Contract</i>	Lokasi/ <i>Location</i>
<ul style="list-style-type: none"> • PT Pertamina Geothermal Energy PT PLN (Persero) 	11 Maret/ March 2011 (diubah pada tanggal 11 Februari 2016/ <i>amended on February 11, 2016</i>)	360 bulan sejak COD (29 Juni 2015)/ <i>360 months from COD (June 29, 2015)</i>	PJBL Unit 5/ ESC Unit 5	Kamojang, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> • PT Pertamina Geothermal Energy PT PLN (Persero) 	11 Maret/ March 2011	360 bulan sejak COD (6 April 2018)/ <i>360 months from COD (April 6, 2018)</i>	PJBL/ESC	Karaha, Jawa Barat/ West Java
<ul style="list-style-type: none"> • PT Pertamina Geothermal Energy • PT PLN (Persero) 	11 Maret/ March 2011	360 bulan sejak unit terakhir beroperasi/ <i>360 months from the commencement of operation of the last unit</i>	PJBL Unit 1,2,3 dan 4/ ESC Units 1,2,3 and 4	Lumut Balai, Sumatera Selatan/ South Sumatera
<ul style="list-style-type: none"> • PT Pertamina Geothermal Energy • PT PLN (Persero) 	11 Maret/ March 2011 (diubah pada tanggal 10 Agustus 2016/ <i>amended on August 10, 2016</i>)	360 bulan sejak unit terakhir beroperasi (Unit VI) (9 Desember 2016)/ <i>360 months from the commencement of operation of the last unit (Unit VI) (December 9, 2016)</i>	PJBL Unit 5 dan 6/ ESC Units 5 and 6	Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi
<ul style="list-style-type: none"> • PT Pertamina Geothermal Energy • PT PLN (Persero) 	11 Maret/ March 2011	360 bulan sejak unit terakhir beroperasi (Unit IV) (25 Maret 2017)/ <i>360 months from the commencement of operation of the last unit (Unit IV) (March 25, 2017)</i>	PJBL Unit 3 dan 4/ ESC Units 3 and 4	Ulubelu, Lampung
<ul style="list-style-type: none"> • PT Pertamina Geothermal Energy • Mitsubishi Corporation • PT Wijaya Karya • SEPCOIII Electric Power Construction Co., Ltd 	10 November 2022	29 Desember/ December 2025	EPCC Unit 2	Lumut Balai, Sumatera Selatan/ South Sumatera

b. Perjanjian pinjaman dengan Pertamina

b. Loan arrangements with Pertamina

Pada tanggal 9 November 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Pertamina. Perjanjian ini berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2012. Pinjaman ini diberikan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan, baik aktivitas eksplorasi dan pengembangan proyek panas bumi.

On November 9, 2012, the Company entered into a loan arrangement with Pertamina. The loan arrangement is effective from January 1, 2012. The loans are provided to finance the Company's capital projects, both exploration and development projects.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian pinjaman dengan Pertamina
(lanjutan)**

Perjanjian pinjaman khusus

Perjanjian pinjaman khusus ini merupakan pendanaan dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai proyek-proyek panas bumi tertentu dimana peminjam diwajibkan untuk memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah dicantumkan dalam perjanjian tersebut sebagai pengganti suku bunga yang rendah. Perjanjian pinjaman ini menggunakan skema *Government to Government* ("G to G"). Pemerintah Indonesia akan meneruskan pendanaan tersebut kepada Pertamina, dan Pertamina meneruskan pendanaan ini ke Perusahaan dimana Pertamina sebagai *Executing Agency* dan Perusahaan sebagai *Implementing Agency*. Perjanjian pinjaman khusus ini terdiri dari:

Pendanaan oleh *Japan International Cooperation Agency* ("JICA")

Pemerintah Indonesia dan JICA telah menandatangani Perjanjian Pinjaman IP-557 untuk pembiayaan atas Lumut Balai Geothermal Power Plant Project dengan jumlah pendanaan maksimum sebesar ¥26.966 juta atau setara dengan US\$181.430 untuk jangka waktu penarikan selama delapan tahun sejak tanggal efektif. Pemerintah telah menyetujui untuk meneruskan pendanaan JICA kepada Pertamina, dan Pertamina meneruskan pendanaan ini ke Perusahaan melalui perjanjian No.148/PGE000/2013-S0.

Pada tanggal 30 Oktober 2023, melalui surat ref. no: S-677/PR.2/2023, Pemerintah menyetujui amandemen batas waktu penarikan pinjaman Loan Agreement JICA IP-557 Lumut Balai Geothermal Power Plant Project menjadi sebelum tanggal 31 Desember 2026.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Loan arrangements with Pertamina
(continued)**

Specific loan agreements

These specific loan agreements represent funding from third parties which is used to support specific geothermal projects, whereby the borrower is required to fulfill the covenants set out in the agreements in exchange for the low interest rates. These loan agreements are entered into under a Government-to-Government scheme ("G to G"). The Indonesian Government makes the funding available to Pertamina, and Pertamina in turn makes this funding available to the Company, with Pertamina acting as the Executing Agency and the Company acting as the Implementing Agency. These specific loan agreements comprise of:

Japan International Cooperation Agency ("JICA") Funding

The Indonesian Government (the Government) and JICA have signed Loan Agreement IP-557 for financing the Lumut Balai Geothermal Power Plant Project with a maximum facility of ¥26,966 million, equivalent to US\$181,430, available for drawdown for a period of up to eight years from the effective date. The Government agreed to make the funding from JICA available to Pertamina, and Pertamina in turn makes such funding available to the Company under agreement No.148/PGE000/2013-S0.

On 30 October 2023, through letter ref. no: S-677/PR.2/2023, the Government agreed the amendment of the loan drawdown deadline of JICA Loan Agreement IP-557 Lumut Balai Geothermal Power Plant Project to be before December 31, 2026.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian pinjaman dengan Pertamina
(lanjutan)**

Perjanjian pinjaman khusus (lanjutan)

**Pendanaan oleh Japan International
Cooperation Agency ("JICA") (lanjutan)**

Pelunasan pokok pinjaman akan dilakukan setiap setengah tahunan setiap tanggal 20 April dan 20 Oktober untuk periode sebelum tanggal terakhir penarikan pinjaman, dan setiap tanggal

20 Maret dan 20 September untuk periode setelah tanggal terakhir penarikan pinjaman. Pembayaran disepakati untuk dimulai dari tahun 2021 hingga tahun 2051. Perusahaan wajib untuk membayar bunga atas pokok pinjaman sebesar:

- Atas kategori pekerjaan sipil dan pengadaan peralatan batas pinjaman sampai dengan ¥25.579 juta atau setara dengan US\$172.098 dikenakan bunga sebesar 0,3% ditambah 0,3% per tahun.
- Atas kategori jasa konsultan batas pinjaman sampai dengan ¥1.387 juta atau setara dengan US\$9.332 dikenakan bunga sebesar 0,01% ditambah 0,01% per tahun.

Perusahaan mulai menggunakan pinjaman tersebut sejak Maret 2012. Jumlah penggunaan dana pinjaman tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar ¥16.719 juta atau setara dengan US\$110.079. Jumlah pinjaman yang masih belum dibayarkan pada 31 Maret 2024 adalah sebesar ¥14.067 juta atau setara dengan US\$92.615.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Loan arrangements with Pertamina
(continued)**

Specific loan agreements (continued)

**Japan International Cooperation Agency
("JICA") Funding (continued)**

The repayments of the loan principal shall be settled on a semester basis on April 20 and October 20, in respect to amounts drawn down before the end of the loan drawdown period, and on March 20 and September 20, effective after the end of the loan drawdown period. It has been agreed that loan repayments will be made starting in 2021 and ending in 2051. The Company is required to pay interest on the loan principal as follows:

- *For civil engineering and procurement of equipment for drawdown amounts of ¥25,579 million, or equal to US\$172,098, interest applies at the rate of 0.3% p.a. plus 0.3% p.a.*
- *For consultation services for drawdown amounts up to ¥1,387 million, or equal to US\$9,332, interest applies at the rate of 0.01% p.a. plus 0.01% p.a.*

The Company utilized the loan starting in March 2012. The total loan facility drawn down as of March 31, 2024 was ¥16,719 million or equivalent to US\$110,079. The outstanding amount as of March 31, 2024 was ¥14,067 million or equivalent to US\$92,615.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian pinjaman dengan Pertamina
(lanjutan)**

Perjanjian pinjaman khusus (lanjutan)

Pendanaan IBRD

Pemerintah Indonesia dengan IBRD telah menandatangani Perjanjian Pinjaman IBRD No. 8082-ID dengan total pendanaan sebesar US\$175.000 dan Perjanjian Pinjaman *Clean Technology Fund (CTF)* No. TF 10407-ID dengan total pendanaan sebesar US\$125.000. Jangka waktu penarikan pinjaman tersebut berakhir pada 31 Desember 2019.

Pemerintah telah menyetujui untuk meneruskan pendanaan dari IBRD kepada Pertamina, dan Pertamina meneruskan pendanaan ini ke Perusahaan melalui perjanjian No. 149/PGE000/2013-S0 beserta addendum dan No. 150/PGE000/2013-S0 beserta addendum.

Pendanaan tersebut dipergunakan dalam rangka pembiayaan *Geothermal Clean Energy Investment Project development* untuk Ulubelu Unit 3 dan 4 dan Lahendong Unit 5 dan 6.

Pelunasan pokok pinjaman akan dilakukan setiap setengah tahunan setiap tanggal 10 April dan 10 Oktober, dimana:

- Pelunasan atas pendanaan IBRD sebesar US\$175.000 dimulai tanggal 10 Oktober 2020 sampai dengan 10 Oktober 2035. Beban bunga yang dikenakan atas perjanjian pinjaman ini adalah *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") ditambah *variable spread* ditambah 0,45% per tahun.
- Pelunasan atas fasilitas pendanaan CTF dimulai tanggal 10 Oktober 2021 sampai 10 April 2051. Beban bunga yang dikenakan atas perjanjian pinjaman CTF adalah 0,25% per tahun ditambah 0,25% per tahun.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Loan arrangements with Pertamina
(continued)**

Specific loan agreements (continued)

IBRD Funding

The Indonesian Government (the Government) and the IBRD have signed Loan Agreement IBRD No. 8082-ID involving total funding of US\$175,000 and a Clean Technology Fund ("CTF") Loan Agreement No. TF 10407-ID involving total funding of US\$125,000. The loan drawdown terms expire on December 31, 2019.

The Government agreed to make the funding obtained from the IBRD to Pertamina, and Pertamina has in turn made such funding available to the Company under agreement No. 149/PGE000/2013-S0 and its addendum and No. 150/PGE000/2013-S0 and its addendum.

The funding is to be used for the financing of Geothermal Clean Energy Investment Projects involving the development of the Ulubelu Units 3 and 4 and Lahendong Units 5 and 6.

The loan principal repayments shall be settled on a semester basis every April 10 and October 10, as follows:

- *Repayments of the IBRD US\$175,000 funding facility are due to commence on October 10, 2020 and end on October 10, 2035. Interest charged under this financing arrangement shall be at the Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") plus variable spread plus 0.45% p.a.*
- *Repayments of the CTF funding facility are due to commence on October 10, 2021 and end on April 10, 2051. Interest charged under the CTF financing arrangement shall be at the rate of 0.25% p.a. plus 0.25% p.a.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)*

**30. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perjanjian pinjaman dengan Pertamina
(lanjutan)**

Perjanjian pinjaman khusus (lanjutan)

Pendanaan IBRD (lanjutan)

Perusahaan mulai menggunakan fasilitas pinjaman IBRD dan CTF pada bulan Oktober 2014. Total penggunaan dana pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar US\$129.044 untuk fasilitas IBRD dan US\$124.311 untuk fasilitas CTF. Jumlah pinjaman yang masih belum dibayarkan pada 31 Maret 2024 adalah US\$107.894 untuk fasilitas IBRD dan US\$118.096 untuk fasilitas CTF.

c. Kontinjensi

Pemulihan Lokasi Pasca Operasi

Dalam industri hulu minyak dan gas bumi, kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) mempunyai kewajiban hukum untuk mencadangkan dana terkait kegiatan pemulihan pasca operasi *Abandonment Site Restoration (ASR)* yang disebut dengan kewajiban restorasi/pemulihan area operasi, yang diantaranya terdiri dari kegiatan pembongkaran, pemindahan, serta pemulihan lokasi saat berakhirnya kontrak kerjasama.

Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2014, UU No. 11 Tahun 2020, PP No. 22 Tahun 2021 serta PP No. 25 Tahun 2021, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk melakukan pemulihan lingkungan (*site restoration*) pada saat Izin Panas Bumi (IPB) berakhir atau dikembalikan. Selain itu, Perusahaan diwajibkan untuk mencadangkan dana pemulihan lingkungan.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Loan arrangements with Pertamina
(continued)**

Specific loan agreements (continued)

IBRD Funding (continued)

The Company started to utilize the IBRD facility and the CTF loan facility in October 2014. The total loan facilities drawdown as of March 31, 2024 were US\$129,044 under the IBRD facility and US\$124,311 under the CTF facility. The total outstanding loan as of March 31, 2024 were US\$107,894 under the IBRD facility and US\$118,096 under the CTF facility.

c. Contingencies

Site Recovery After Operation

*In the oil and gas industry, the contractors of the cooperative contract (KKKS) have a legal obligation to make provision related to post-operation recovery (*Abandonment Site Restoration (ASR)*) also known as restoration obligation/recovery of operating area, which consists of demolition, displacement, as well as site restoration at the end of the contract.*

Based on Law no. 21 of 2014, Law no. 11 of 2020, Government regulation no. 22 of 2021 and Government regulation no. 25 of 2021, the Company has an obligation to perform site restoration when the Geothermal Permit (IPB) expires or is returned. Furthermore, the Company is required to reserve site restoration fund.

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Kontinjensi (lanjutan)

c. Contingencies (continued)

Pemulihan Lokasi Pasca Operasi (lanjutan)

Site Recovery After Operation (continued)

Namun, dengan mempertimbangkan bahwa sampai saat ini belum terdapat peraturan perundang-undangan yang mengatur mekanisme penyetoran, tata cara perhitungan serta penetapan besaran dana yang mengatur *Asset Retirement Obligation (ARO)* tersebut pada pemegang IPB, maka manajemen meyakini bahwa tidak terdapat provisi yang dicadangkan atas kewajiban ARO tersebut.

However, considering that up to date there is no law regulating the deposit mechanisms, calculation, as well as the amount stipulation of the *Asset Retirement Obligation (ARO)* for the *Geothermal Permit (IPB)* holder, therefore, management believe that there is no provision for *Asset Retirement Obligation (ARO)*.

Atas pengembalian wilayah kerja Gunung Lawu, kegiatan yang dilakukan di wilayah kerja tersebut sejauh ini masih berupa kajian arkelogi dan sosiologi, serta belum diperolehnya izin termasuk izin lingkungan. Dengan demikian, pada wilayah kerja Gunung Lawu, belum terdapat kegiatan eksplorasi yang dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, manajemen meyakini bahwa tidak terdapat potensi kewajiban pemulihan lingkungan pada proyek wilayah kerja Gunung Lawu karena kegiatan fisik eksplorasi sampai saat ini belum dilaksanakan.

Upon the return the Gunung Lawu working area, the activities done in the working area are still in the form of archaeological and sociological studies, and no permit has been obtained, including environmental permit. Thus, in Gunung Lawu working area, there is no exploration activity yet, which have an impact on environment. Therefore, management believes that there is no environmental recovery obligation in Gunung Lawu working are since the physical exploration activity has not been done.

Penyerahan Jaringan Transmisi PLTP Karaha Unit 1

Karaha PLTP Unit 1 Transmission Network Handover

Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik untuk PLTP Karaha Antara Perusahaan dan PLN No. 199c/PGE000/2011-S0/127 - PJ/040/DIR/2011, tanggal 11 Maret 2011, pada Pasal 4.2.1 disampaikan bahwa Perusahaan sebagai penjual wajib membiayai dan membangun jaringan transmisi. Selanjutnya Perusahaan akan menyerahkan jaringan transmisi tersebut beserta tanah untuk tapak tower kepada PLN selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal operasi komersial.

In accordance with the *Power Purchase Agreement for the Karaha Geothermal Power Plant between the Company and PLN No. 199c/PGE000/2011-S0/127 - PJ/040/DIR/2011, dated March 11, 2011, Article 4.2.1 stipulates that, the Company as the seller, is obligated to finance and construct the transmission network. Subsequently, the Company will deliver that transmission network, along with the land for tower placement, to PLN no later than 30 (thirty) days after the commercial operation date.*

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kontinjensi (lanjutan)

Penyerahan Jaringan Transmisi PLTP Karaha
Unit 1 (lanjutan)

Pada tanggal 16 Agustus 2023, dalam Joint Committee Meeting ("JCM"), pihak PLN menyatakan komitmen bahwa penyerahan transmisi merupakan pemenuhan PJBL kedua belah pihak. Pihak PLN menyambut terbuka untuk dilakukan pembahasan dan tindak lanjut sampai dengan proses serah terima asset ini memenuhi ketentuan yang diatur di Power Purchasing Agreement ("PPA").

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses penyerahan transmisi masih dalam tahap pembahasan tindak lanjut dengan PLN.

31. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi pelaporan segmen usaha yang dikelompokkan menjadi dua (2) kegiatan operasional dan pelaporan segmen geografis yang dikelompokkan menjadi enam (6) lokasi:

a) Segmen Usaha

Grup bergerak di kegiatan operasional sebagai berikut:

- i. Operasi sendiri
- ii. Kontrak Operasi Bersama (KOB) dengan PLN

Segmen Penjualan KOB ke PLN memiliki aset yang dapat dialokasikan berupa piutang usaha. Sedangkan untuk liabilitas yang dapat diatribusikan berupa utang usaha. Aset lainnya dan liabilitas lainnya seperti kas dan pinjaman dikelola secara terpusat melalui kantor pusat.

b) Segmen Geografis

Ringkasan berikut ini menggambarkan segmen operasi berdasarkan lokasi geografis dimana Grup melakukan kegiatan operasional:

- i. Kamojang
- ii. Lahendong
- iii. Ulubelu
- iv. Karaha
- v. Lumut Balai
- vi. Segmen lain

Informasi mengenai segmen yang dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Contingencies (continued)

Karaha PLTP Unit 1 Transmission Network
Handover (continued)

On August 16, 2023, during the Joint Committee Meeting ("JCM"), PLN expressed a commitment that the transmission handover fulfills the obligations of both parties under the Power Purchase Agreement ("PPA"). PLN is open to discussion and follow-up actions until the process of transferring this asset meets the provisions outlined in the Power Purchasing Agreement ("PPA").

As of the issuance date of this consolidated financial report, the transmission handover process is still in the stage of follow-up discussions with PLN.

31. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies and evaluates its financial information into reportable operating segments which are grouped into two (2) operational activities and into reportable geographic segment which are grouped into six (6) location:

a) Operating Segment

The Group is engaged in the following operational activities:

- i. Own operations
- ii. Joint Operating Contracts (JOCs) with PLN

JOC sales to PLN segment has identifiable assets in the form of account receivables. Whereas, the identifiable liabilities are in the form of account payables. The other assets and other liabilities such as cash and loan are managed centrally through head office.

b) Geographic Segment

The following summary describes the operating segments based on the geographical location where the Group conducts operations:

- i. Kamojang
- ii. Lahendong
- iii. Ulubelu
- iv. Karaha
- v. Lumut Balai
- vi. Other segments

Information about reportable segments and reconciliation between segment measures and the amounts recognized in the consolidated financial statements are as follows:

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

b) Segmen Geografis (lanjutan)

b) Geographic Segment (continued)

	31 Maret (Tidak Diaudit) / March 31 (Unaudited), 2024						Segmen Lain/ Other Segment	Total	
	Kamojang	Lahendong	Ulubelu	Karaha	Lumut Balai				
Pendapatan usaha	38.546	21.638	30.311	2.364	10.459	-	103.318	Revenue	
Beban pokok pendapatan dan biaya langsung lainnya	(9.049)	(9.130)	(14.022)	(4.031)	(7.437)	(67)	(43.736)	Cost of revenue and other direct cost	
Laba bruto	29.497	12.508	16.289	(1.667)	3.022	(67)	59.582	Gross profit	
Beban umum dan administrasi	(571)	(247)	(379)	(42)	(130)	(7)	(1.376)	General and administrative expenses	
Pendapatan keuangan	3.954	2.220	3.109	242	1.073	-	10.598	Finance income	
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	1.993	1.119	1.568	122	541	-	5.343	Other income/(expenses),net	
Laba usaha	34.873	15.600	20.587	(1.345)	4.506	(74)	74.147	Operating profit	
Beban keuangan	(199)	(544)	(3.003)	(562)	(1.282)	-	(5.590)	Finance cost	
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan	34.674	15.056	17.584	(1.907)	3.224	(74)	68.557	Profit/(loss) before income tax expense	
Beban pajak penghasilan	(10.421)	(4.495)	(5.220)	-	(928)	-	(21.064)	Income tax expense	
Laba/(rugi) tahun berjalan	24.253	10.561	12.364	(1.907)	2.296	(74)	47.493	Profit/(loss) for the year	
Informasi lain								Other informations	
Aset segmen	172.436	293.430	485.537	168.406	527.671	558.405	2.205.885	Segment's assets	
Aset yang tidak dapat dialokasikan							784.029	Unallocated assets	
Total aset konsolidasian							2.989.914	Total consolidated assets	
Liabilitas segmen	25.834	116.383	226.504	44.188	281.793	231.296	925.998	Segment's liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							38.821	Unallocated liabilities	
Total liabilitas konsolidasian							964.819	Total consolidated liabilities	
Beban penyusutan	(3.927)	(5.840)	(9.718)	(3.045)	(5.261)	-	(27.791)	Depreciation expense	
Penambahan aset tetap	136	2.745	2.481	3.842	3.048	1.993	14.245	Fixed asset additions	
	31 Maret (Tidak Diaudit) / March 31 (Unaudited), 2023								
	Kamojang	Lahendong	Ulubelu	Karaha	Lumut Balai	Segmen Lain/ Other Segment	Total		
Pendapatan usaha	40.064	21.423	27.911	2.420	10.797	-	102.615	Revenue	
Beban pokok pendapatan dan biaya langsung lainnya	(8.896)	(8.694)	(12.538)	(3.719)	(7.276)	(7)	(41.130)	Cost of revenue and other direct cost	
Laba bruto	31.168	12.729	15.373	(1.299)	3.521	(7)	61.485	Gross profit	
Beban umum dan administrasi	(192)	(95)	(148)	(32)	(50)	-	(517)	General and administrative expenses	
Pendapatan keuangan	1.079	577	752	65	291	-	2.764	Finance income	
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	5.017	2.683	3.495	303	1.352	-	12.850	Other income/(expenses),net	
Laba usaha	37.072	15.894	19.472	(963)	5.114	(7)	76.582	Operating profit	
Beban keuangan	(589)	(777)	(3.093)	(624)	(1.365)	-	(6.448)	Finance cost	
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan	36.483	15.117	16.379	(1.587)	3.749	(7)	70.134	Profit/(loss) before income tax expense	
Beban pajak penghasilan	(12.654)	(4.628)	(5.166)	-	(748)	-	(23.196)	Income tax expense	
Laba/(rugi) tahun berjalan	23.829	10.489	11.213	(1.587)	3.001	(7)	46.938	Profit/(loss) for the year	
Informasi lain								Other informations	
Aset segmen	174.174	297.268	482.116	161.483	506.129	554.549	2.175.737	Segment's assets	
Aset yang tidak dapat dialokasikan							678.610	Unallocated assets	
Total aset konsolidasian							2.854.347	Total consolidated assets	
Liabilitas segmen	14.811	112.450	230.802	129.129	142.741	277.748	907.681	Segment's liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							64.199	Unallocated liabilities	
Total liabilitas konsolidasian							963.116	Total consolidated liabilities	
Beban penyusutan	(3.993)	(5.720)	(9.011)	(2.834)	(5.257)	-	(26.815)	Depreciation expense	
Penambahan aset tetap	1.766	(359)	3.229	311	1.191	2.952	9.090	Fixed asset additions	

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c) Segmen Geografis (lanjutan)

Segmen Kamojang, Lahendong, Ulubelu, Karaha, Lumut Balai dan Segmen lain memiliki aset yang dapat dialokasikan berupa: aset tetap, persediaan dan piutang usaha. Sedangkan untuk liabilitas yang dapat diatribusikan berupa utang usaha dan beban yang masih harus dibayar. Aset lainnya dan liabilitas lainnya seperti kas dan pinjaman dikelola secara terpusat melalui kantor pusat.

Untuk wilayah kerja panas bumi yang belum beroperasi, yaitu Hululais, Bukit Daun, Sungai Penuh, Kotamobagu, dan Seulawah, aset segmennya masih dikelola oleh kantor pusat, sehingga disajikan sebagai bagian dari segmen lain.

Tidak terdapat transaksi antar segmen pada segmen operasi Grup.

Untuk wilayah kerja panas bumi yang dihentikan operasinya yaitu Sibayak disajikan sebagai bagian dari segmen lain.

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

c) Geographic Segment (continued)

Kamojang, Lahendong, Ulubelu, Karaha, Lumut Balai and Other segment have identifiable assets in the form of: fixed assets, inventories, and account receivables. Whereas, the identifiable liabilities are in the form of account payables and accrued expenses. The other assets and other liabilities such as cash and loan are managed centrally through head office.

For geothermal working area that are not yet operated, namely Hululais, Bukit Daun, Sungai Penuh, Kotamobagu, and Seulawah, the segment's assets are still managed by the head office, so they are reported as parts of other segment.

There are no inter-segment transactions in the Group's operating segments.

For the discontinued geothermal working area namely Sibayak, it is reported as a part of other segments.

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts):

	31 Maret (Tidak Diaudit)/March 31 (Unaudited), 2024					
	Rupiah	Yen	Euro	Pound	USD	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	282.390.663.789	-	706.906	-	707.064.691	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
- Pihak yang berelasi	-	-	-	-	136.501.501	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	-	-	4.017.795	Third parties -
Piutang lain-lain						Other receivables
- Pihak yang berelasi	158.096.303.808	-	-	-	10.467	Related parties -
- Pihak ketiga	1.523.732.579	-	-	-	-	Third parties -
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	48.000.000	-	-	-	28.999.830	Financial assets at fair value through other comprehensive income
	<u>442.058.700.176</u>	<u>-</u>	<u>706.906</u>	<u>-</u>	<u>872.576.490</u>	
Liabilitas Keuangan						Financial liabilities
Utang usaha						Trade payables
- Pihak yang berelasi	(68.429.009.349)	-	-	-	(640.232)	Related parties -
- Pihak ketiga	(45.788.618.180)	-	-	-	(74.541.065)	Third parties -
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak yang berelasi	(80.309.993.499)	(308.138.702)	-	-	(18.737.176)	Related parties -
Utang Obligasi					(398.337.932)	Bonds Payable
Pinjaman jangka panjang						Long-term loans
- Pihak yang berelasi	-	(14.067.012.485)	-	-	(235.989.617)	Related party -
Biaya yang masih harus dibayar	(319.436.902.118)	(94.365.484)	(192.987)	(23.500)	(36.062.520)	Accrued expenses
Liabilitas sewa	(14.125.737.938)	-	-	-	-	Lease Liabilities
	<u>(528.090.261.083)</u>	<u>(14.469.516.671)</u>	<u>(192.987)</u>	<u>(23.500)</u>	<u>(365.970.610)</u>	
Aset/(liabilitas) neto	<u>(86.031.560.907)</u>	<u>(14.469.516.671)</u>	<u>513.919</u>	<u>(23.500)</u>	<u>506.605.880</u>	Net asset/(liabilities)

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	31 Desember/December, 31 2023					
	Rupiah	Yen	Euro	USD		
Aset keuangan					Financial assets	
Kas dan setara kas	39.050.907.766	-	706.914	-	674.402.549	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables
- Pihak yang berelasi	-	-	-	-	132.273.373	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	-	-	4.017.795	Third parties -
Piutang lain-lain						Other receivables
- Pihak yang berelasi	170.382.682.609	-	-	-	2.640.131	Related parties -
- Pihak ketiga	1.562.884.902	-	-	-	-	Third parties -
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	48.000.000	-	-	-	28.999.830	Financial assets at fair value through other comprehensive income
	<u>211.044.475.277</u>	<u>-</u>	<u>706.914</u>	<u>-</u>	<u>842.333.678</u>	
Liabilitas Keuangan						Financial liabilities
Utang usaha						Trade payables
- Pihak yang berelasi	(67.254.558.611)	-	-	-	(186.853)	Related parties -
- Pihak ketiga	(125.626.067.760)	-	-	-	(69.840.053)	Third parties -
Utang lain-lain						Other payables
- Pihak yang berelasi	(77.917.672.469)	(308.138.702)	-	-	(18.717.556)	Related parties -
Utang Obligasi					(398.236.173)	Bonds Payable
Pinjaman jangka panjang						Long-term loans
- Pihak yang berelasi	-	(13.322.956.945)	-	-	(235.989.616)	Related party -
Biaya yang masih harus dibayar	(541.346.650.903)	(22.961.787)	(192.987)	-	(47.893.421)	Accrued expenses
Liabilitas sewa	(31.231.860.645)	-	-	-	-	Lease Liabilities
	<u>(843.376.810.388)</u>	<u>(13.654.057.434)</u>	<u>(192.987)</u>	<u>-</u>	<u>(770.863.672)</u>	
Aset/(liabilitas) neto	<u>(632.332.335.111)</u>	<u>(13.654.057.434)</u>	<u>513.927</u>	<u>-</u>	<u>71.470.006</u>	Net asset/(liabilities)

**33. PERUBAHAN LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

**33. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES**

	31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman Bank			Bank loans
Saldo awal	-	600.000	Beginning balance
Arus kas:			Cash flow:
- Jangka Pendek	-	(600.000)	Short-term -
Perubahan non-kas:			Non-cash changes:
- Jangka Pendek	-	-	Short-term -
- Jangka Panjang	-	-	Long-term -
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>	Ending balance
Utang Obligasi			Bonds Payable
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Arus kas:			Cash flow:
- Utang Obligasi	398.236	399.737	Bonds payable -
Perubahan non-kas:			Non-cash changes:
- Beban transaksi yang ditangguhkan dikurangi akumulasi amortisasi	102	(1.501)	Deferred transaction costs - amortization net of accumulated
Saldo akhir (Catatan 16)	<u>398.338</u>	<u>398.236</u>	Ending balance (Note 16)

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**33. PERUBAHAN LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

**33. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES (continued)**

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
<u>Pinjaman jangka Panjang</u>			<u>Long-term loans</u>
Saldo awal	330.583	343.593	Beginning balance
Arus kas:			Cash flow:
- Pinjaman khusus	(4.495)	(10.695)	Specific loan -
Perubahan non-kas:			Non-cash changes:
- Pinjaman khusus	4.899	8.381	Specific loan -
- Selisih kurs	(2.381)	(10.696)	Foreign exchange -
Saldo akhir (Catatan 25j)	<u>328.606</u>	<u>330.583</u>	Ending balance (Note 25j)
<u>Utang lain-lain - Pertamina</u>			<u>Other payables - Pertamina</u>
Saldo awal	25.561	27.029	Beginning balance
Arus kas:			Cash flow:
- Bunga	-	-	Interest -
Perubahan non-kas:			Non-cash changes:
- Beban bunga	-	-	Interest expense -
- Lain-lain	(188)	(1.468)	Others -
Saldo akhir (Catatan 25i)	<u>25.373</u>	<u>25.561</u>	Ending balance (Note 25i)

**34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

34. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	<u>31 Maret (Tidak Diaudit)/ March, 31/ (Unaudited), 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Penambahan aset			Geothermal property
panas bumi yang berasal dari			additions resulting from
- Pinjaman khusus	4.899	5.242	Specific loan -
- Kapitalisasi biaya			Capitalization of -
bunga pinjaman	2.873	12.264	borrowing costs

Transaksi non kas adalah perolehan aset berupa kendaraan dan gedung melalui mekanisme sewa sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Catatan 10.

The non-cash transaction is acquisition of assets which are vehicles and building through lease mechanism as discussed in Note 10.

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif, diungkapkan di bawah ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih dievaluasi pada tanggal 26 April 2024:

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective, are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being evaluated as of April 26, 2024:

**PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
31 MARET 2024 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

(Expressed in thousands of United States dollar,
unless otherwise stated)

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2025**

**PSAK 117 (sebelumnya bernomor PSAK 74): Kontrak
Asuransi**

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104 (sebelumnya bernomor PSAK 62): Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 (sebelumnya bernomor PSAK 72) pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117.

**36. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Program *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) Tahap I dimulai pada tanggal 24 Februari 2024 selama 30 (tiga puluh) hari bursa. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan terdapat tambahan penerbitan saham sebanyak 7.882.674 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor menjadi 41.495.007.591 lembar saham.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2025

**SFAS 117 (previously numbered SFAS 74):
Insurance Contracts**

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, SFAS 117 will replace SFAS 104 (previously numbered SFAS 62): *Insurance Contracts*. SFAS 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

SFAS 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies SFAS 109 and SFAS 115 (previously numbered SFAS 72) on or before the date of initial application of SFAS 117.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

The *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) Phase I started on February 24, 2024 for 30 (thirty) trading days. Until the issuance of this financial report, there was an additional issuance of 7,882,674 shares, so that the total issued and paid-up capital is 41,495,007,591 shares.